

Pencobaan

Mempersiapkan dan Menghadapi Pencobaan



Pencobaan

Mempersiapkan dan Menghadapi Pencobaan

Oleh David Batty

Buku Pedoman Siswa
Edisi ke-5



Pencobaan

Mempersiapkan dan Menghadapi Pencobaan

Buku Pedoman Siswa

Edisi ke-5

Oleh David Batty

Referensi Alkitab yang digunakan dalam kursus ini berasal dari versi Alkitab berikut ini.

Teks Alkitab Terjemahan Baru Indonesia. Hak cipta Lembaga Alkitab Indonesia (Indonesian Bible Society), 1994.

Hak cipta © 2024, Teen Challenge USA.

Kursus ini awalnya diterbitkan dalam bahasa Inggris dengan judul, *Temptation 5th edition*.

Materi-materi ini dapat direproduksi dan didistribusikan untuk digunakan dalam kepentingan Teen Challenge, program-program serupa seperti Teen Challenge, gereja-gereja lokal, sekolah-sekolah, dan organisasi-organisasi serta individu-individu lainnya. Materi-materi ini juga dapat diunduh dari internet di situs web: www.iTeenChallenge.org Mereka yang ingin mempublikasikan dan menjual materi-materi ini harus mendapatkan izin tertulis dari Global Teen Challenge.

Pelajaran ini adalah bagian dari *Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru* yang dikembangkan untuk digunakan di gereja, sekolah, pelayanan di penjara, Teen Challenge, dan pelayanan serupa yang bekerja dengan orang-orang Kristen yang baru. Juga tersedia buku pedoman guru, buku pedoman siswa, pedoman belajar, tes, dan sertifikat untuk kursus ini. Untuk informasi lebih lanjut tentang kursus ini, hubungi:

Teen Challenge of Indonesia
Email: newcreationteenchallenge@gmail.com

Global Teen Challenge
PO Box 511
Columbus, GA, 31902 USA
Email: gtc@globaltc.org
Web: www.globaltc.org và www.iTeenChallenge.org



Tanggal revisi terakhir: 03-2024

Isi

Bab 1. Pencobaan dalam hidup orang Kristen yang baru	4
A. Apa itu pencobaan?	4
B. Bagaimana pencobaan bisa selaras dengan kehidupan orang Kristen?	5
C. Apakah Iblis yang membuatmu melakukannya?	6
D. Bagaimana kebutuhan dalam hidupmu selaras dengan pencobaan yang dialami ?	7
E. Bagaimana keinginanmu selaras dengan pencobaan yang dialami?	9
Bab 2. Proses untuk mengalahkan pencobaan.....	13
A. Di mana kamu berdiri?	13
B. Apakah itu sebuah pencobaan?.....	14
C. Langkah-langkah apa yang harus dilakukan untuk mengalahkan pencobaan Iblis? ..	15
Bab 3. Bagaimana mempersiapkan diri menghadapi pencobaan	20
A. Mendekat kepada Tuhan.....	20
B. Penuhi kebutuhanmu dengan cara Tuhan	22
C. Biarkan Tuhan menentukan keinginan yang tepat	25
D. Beberapa pencobaan dapat dicegah	28
E. Waspada terhadap strategi-strategi Iblis.....	30
Bab 4. Memahami kegagalan dan menanganinya dengan cara Tuhan.....	32
A. Apa yang terjadi ketika kamu menyerah terhadap pencobaan?	32
B. Mengapa orang menyerah pada pencobaan?	37
C. Apa yang harus kamu lakukan setelah kamu menyerah terhadap pencobaan?	41

Bab 1

Pencobaan dalam hidup orang Kristen yang baru

Bagi beberapa orang Kristen yang baru, kata “pencobaan” hanya berarti masalah. “Yah, Iblis keluar untuk menjebakku lagi,” desah mereka dalam kekalahan.

Tetapi apakah orang Kristen yang baru perlu takut terhadap pencobaan? Apa sebenarnya pencobaan itu? Bagaimana seseorang dapat berhasil melawan pencobaan? Apakah kamu satu-satunya orang Kristen yang menghadapi pencobaan-pencobaan ini? Dapatkah pencobaan dicegah? Apa yang bisa kamu lakukan untuk bersiap menghadapi pencobaan-pencobaan ini? Apa yang harusnya kamu lakukan setelah jatuh ke dalam pencobaan? Ini adalah beberapa pertanyaan yang akan kita bahas dalam pembelajaran ini.

Mari kita mulai dengan mendefinisikan pencobaan.

A. Apa itu pencobaan?

Beberapa orang menggunakan kata “pencobaan” dengan cara yang sangat umum. Mereka menyebut ujian, cobaan, kesulitan, atau masalah apa pun sebagai “pencobaan.” Ketika kita menggunakan kata “pencobaan” dalam kursus ini, kita hanya merujuk pada situasi-situasi di mana Iblis membujuk seseorang untuk berbuat dosa

Berikut adalah definisi khusus dari pencobaan yang akan kita gunakan:

Pencobaan

Ketika Iblis mencoba membuatmu melanggar hukum-hukum Allah untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan dalam hidupmu.

Iblis suka menipu manusia. Dia berusaha mengelabui hasrat manusia untuk menginginkan sesuatu yang bukan merupakan kebutuhan manusia dan meyakinkanmu bahwa itu adalah kebutuhanmu yang sebenarnya. Dia menipumu dengan membuatmu berpikir bahwa masalahmu akan berakhir jika kamu memuaskan kebutuhan atau keinginanmu dengan cara termudah dan tercepat. Satu-satunya masalah adalah bahwa jika kamu mengikuti sarannya dan melakukan apa yang dia perintahkan untuk kamu lakukan, kamu akan melanggar setidaknya satu dari hukum Allah.

Tidak ada yang salah dan tidak ada yang berdosa untuk memiliki kebutuhan di dalam hidupmu. Tuhan menciptakanmu untuk merasakannya. Tetapi tipu daya Iblis adalah untuk mencoba membuatmu memenuhi kebutuhanmu dengan cara-cara yang akan melanggar hukum Allah.

Jika kamu lapar, Iblis akan mencoba membuatmu melihat kebutuhanmu dari sudut pandang yang sangat egois. “Kamu sedang lapar. Inilah cara yang mudah untuk memenuhi kebutuhanmu. Curi saja roti lapis itu ketika petugas tokonya tidak mengawasi. Tidak akan ada yang terluka. Dia pasti tidak akan kehilangan satu roti lapis kecil.” Iblis menipumu untuk berpikir bahwa solusi atas masalahmu itu sangat masuk akal. Dia menganjurkan solusi yang egois, yang selalu menuntun pada dosa.

Apakah Tuhan mencobai manusia untuk berbuat dosa?

Jawaban yang sangat jelas untuk pertanyaan ini dapat dilihat dalam Yakobus 1:13-14.

Yakobus 1:13-14

¹³Apabila seorang dicobai, janganlah ia berkata “Pencobaan ini datang dari Allah.” Sebab Allah tidak dapat dicobai oleh yang jahat, dan Ia sendiri tidak mencobai siapa pun. ¹⁴Tetapi tiap-tiap orang dicobai oleh keinginannya sendiri, karena ia diseret dan dipikat olehnya.

Jelas bahwa Tuhan tidak mencobai orang Kristen untuk berbuat dosa. Tetapi di saat yang sama, manusia juga memiliki kebutuhan.

B. Bagaimana pencobaan bisa selaras dengan kehidupan orang Kristen?

Peperangan dari pencobaan biasanya datang dari pikiran kita. Pencobaan dimulai dengan pikiran. Greg melihat baju hangat yang indah dan berpikir dalam hatinya, “Ya ampun, aku kedinginan. Aku benar-benar butuh baju hangat itu. Apakah kira-kira aku bisa mencurinya tanpa ketahuan.” Pertimbangan Greg terhadap pikiran pertamanya akan menentukan tindakannya. Jika dia memilih untuk menyerah pada pencobaan itu, dia mungkin akan mencoba untuk mencuri baju hangat itu. Atau dia bisa saja memilih untuk melawan cobaan tersebut.

Sikapmu sangat memengaruhi responsmu terhadap pencobaan. Jika kamu sudah mempunyai pola pikir yang Alkitabiah, maka mungkin mudah bagimu untuk menolak cobaan. Kita akan belajar lebih dalam tentang ini nanti dalam pembelajaran ini.

Banyak hal yang dapat dilakukan dalam kehidupan orang Kristen, dan tidak hanya sekedar memerangi Iblis sepanjang waktu. Jangan mendekat pada pencobaan. Fokuskan perhatianmu untuk hidup menjalani kehidupan Kristen, mengikuti teladan Kristus. Ketika cobaan itu datang menghampirimu, anggaplah setiap cobaan sebagai kesempatan untuk mendekat kepada Allah. Dialah yang memberimu kuasa dan hikmat untuk mengatasi setiap pencobaan yang menghampirimu.

Normal bagi orang Kristen kalau dicobai untuk berbuat dosa. Tidak pernah ada seorang pun yang begitu rohani sehingga dia berhenti dicobai. Kamu akan menghadapi banyak cobaan sepanjang hidupmu. Namun kamu mampu berhasil mengatasi pencobaan-pencobaan tersebut.

Alkitab dengan jelas menunjukkan bahwa dicobai bukanlah sebuah dosa. Yesus dicobai untuk berbuat dosa berkali-kali. Iblis juga memikat kebutuhan Yesus dalam hidup-Nya, dengan memberikan saran yang sama terhadap tindakan egois yang Ia berikan padamu. Tetapi Yesus secara konsisten menolak setiap pencobaan.

Ibrani 4:15

Sebab Imam besar yang kita punya, bukanlah imam besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, sebaliknya sama dengan kita, Ia telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa.

Ada perbedaan yang jelas antara dicobai dan berbuat dosa. Kamu tidak perlu merasa bersalah jika kamu menghadapi begitu banyak cobaan, kecuali jika kamu mengikuti solusi Iblis. Setiap cobaan dapat menjadi kesempatan bagimu untuk menjadi orang Kristen yang lebih kuat.

C. Apakah Iblis yang membuatmu melakukannya?

Kamu tidak dapat berkata, “Iblis yang membuatku melakukannya.” Sementara keduanya yaitu Tuhan dan Iblis akan memberimu kesempatan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginanmu, keduanya tidak akan memaksakan metodenya kepadamu. Pilihannya terserah pada dirimu.

Bisa kita bilang bahwa kesempatan untuk memenuhi kebutuhanmu ini seperti pintu. Masing-masing mereka yaitu Iblis dan Tuhan akan menempatkan pintu di hadapanmu. Mereka berdua mendorongmu untuk memecahkan masalahmu dengan metode mereka. Pintu-pintu yang Iblis tempatkan di depanmu adalah cobaan. Pintu-pintu yang ditempatkan di sana oleh Tuhan adalah solusi yang tidak mementingkan diri sendiri dan bermanfaat. Terkadang Tuhan mungkin menempatkan dua atau tiga pintu di depanmu untuk memenuhi kebutuhan yang sama. Iblis mungkin melakukan ini juga.

Iblis akan mencoba membuat pintunya tampak lebih menarik daripada pintu Allah. Tapi dia hanya mengatakan setengah dari kebenarannya.

Sebagai contoh, Cindy ingin punya teman. Beberapa siswa di sekolahnya mengundangnya untuk datang ke pesta malam ini. Ketika dia tiba di pesta, dia mengetahui bahwa semua orang merokok ganja. Iblis membuka pintu yang sangat menarik di depan Cindy. “Ini dia, Cindy. Lihatlah semua teman yang bisa kamu miliki. Sedikit ganja tidak akan menyakitimu. Pikirkan betapa bahagianya perasaanmu dengan semua teman baru ini.”

Dalam hal ini, pintu Tuhan mungkin tidak tampak sangat menarik bagi Cindy. Jika dia memilih pintu Tuhan, dia mungkin harus meninggalkan pesta. Jika dia melakukan itu, sebagian besar orang di pesta ini mungkin memilih untuk menolaknya sebagai teman. Jika dia memilih melalui pintu Tuhan, dia harus mencari teman di tempat lain. Tetapi dimana? Siapa?

Jika kamu memilih pintu Iblis, kamu akan selalu melanggar setidaknya satu dari hukum Allah. Tetapi Iblis tidak mengatakan hal ini kepadamu. Dia tidak berkata, “Ayolah, Cindy, ini adalah Iblis yang berbicara. Aku mencobai kamu untuk melanggar salah satu hukum Allah.” Tidak, Iblis hanya akan memberi tahumu bahwa caranya adalah cara tercepat dan termudah untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan yang mendesak dalam hidupmu.

Kadang-kadang pintu Tuhan terlihat tidak terlalu menarik. Tetapi dalam jangka panjang, jalan-Nya selalu terbukti menjadi cara terbaik untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan dalam hidupmu. Pintu Iblis sering kali tampak lebih menarik karena dia tidak memberi tahumu konsekuensi berbahaya dari melakukan sesuatu hal dengan caranya. Dia hanya memberi tahumu kalau dengan melalui pintunya akan memenuhi kebutuhanmu saat ini.

Dia tidak memberi tahu Hawa di Taman Eden bahwa dia akan diusir dari taman itu dan merasakan segala konsekuensi dosa yang mengerikan jika dia memakan buah dari satu pohon itu. Ketika Hawa memilih pintu Iblis, dia berakhir di luar perlindungan Tuhan.

Tuhan ingin kita memiliki kehidupan yang penuh dan lengkap, kehidupan di mana setiap kebutuhan terpenuhi. Mari kita lihat lebih dekat kebutuhan-kebutuhan yang kita miliki dalam hidup kita dan bagaimana kebutuhan-kebutuhan itu berhubungan dengan pencobaan yang kita hadapi.

D. Bagaimana kebutuhan dalam hidupmu selaras dengan pencobaan yang dialami?

Tugas Dua dalam Buku Pedoman Belajar, yang sejalan dengan kursus ini, memintamu untuk membuat daftar beberapa cobaan yang kamu hadapi baru-baru ini. Kamu mungkin ingin mengingat situasi-situasi tersebut sewaktu kamu melihat informasi berikut ini mengenai kebutuhan-kebutuhanmu.

Saat melihat kebutuhan-kebutuhan yang kita miliki dalam hidup kita, akan sangat membantu jika kita menggunakan beberapa kategori umum untuk menandai yang serupa. Berikut adalah salah satu cara untuk mengelompokkan kebutuhanmu. Tercantum contoh dari masing-masing kebutuhan.

Kebutuhan Dasar Masyarakat

1. **Kebutuhan fisik**—makanan, pakaian, tempat berlindung
2. **Kebutuhan rasa aman**—untuk memiliki
 - untuk dilindungi
 - untuk berbagi identitas dengan sekelompok orang
 - untuk memahami aturan hidup
3. **Kebutuhan Sosial**—untuk memiliki teman dekat
 - untuk memiliki tempat dimana seseorang merasa nyaman
 - untuk menjalin persahabatan dengan orang lain yang berpikiran sama, baik laki-laki maupun perempuan
 - untuk mencintai dan dicintai
4. **Kebutuhan harga diri**—untuk diterima oleh orang lain
 - untuk dihormati oleh orang lain
 - untuk dianggap penting

5. **Kebutuhan pencapaian**—untuk menggunakan kemampuan dan keterampilanmu
—untuk melakukan hal-hal bermakna yang memberimu rasa keberhasilan
—untuk mengetahui bahwa kamu bertumbuh menjadi pribadi yang lebih baik
—untuk melihat kemajuan dalam pekerjaanmu
6. **Kebutuhan rohani**—untuk mengenal Tuhan secara pribadi, agar dipenuhi oleh-Nya
—agar dosa-dosamu diampuni sehingga rasa bersalah dapat dihapus dari hidupmu
—untuk menjadi orang Kristen yang sukses, melakukan kehendak Allah

Bagan tentang kebutuhan dasar manusia ini didasarkan pada Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow dengan pengembangan tambahan oleh Lawrence Kolberg (mengenai “Kebutuhan Rohani”).

Tuhan menciptakan kita dengan kebutuhan-kebutuhan ini. Dia telah menyediakan banyak cara untuk memenuhi setiap kebutuhan ini. Jadi kebutuhan mana yang paling penting?

Iblis akan mencobaimu di area di mana kamu memiliki kebutuhan yang belum terpenuhi baru-baru ini. Misalnya, dia tidak akan mencobaimu untuk mencuri makanan 15 menit setelah kamu makan banyak makanan di acara makan malam. Tetapi dia mencoba Yesus untuk mengubah batu menjadi roti setelah Yesus berpuasa selama 40 hari. Alkitab mengatakan Yesus lapar pada saat Iblis mencobainya untuk melakukan hal itu. Yesus benar-benar membutuhkan makanan.

Dalam beberapa kasus, jika satu kebutuhan tidak terpenuhi, itu akan “menenggelamkan” kebutuhan lain yang mungkin kamu miliki. Jika kamu tidak tahu cara berenang dan kamu baru saja didorong dari dermaga ke dalam air setinggi 10 kaki, kebutuhan akan udara jauh lebih penting daripada kebutuhan lain yang mungkin kamu miliki saat ini. Kamu akan lupa tentang kelaparanmu atau kelulusan ujianmu di sekolah besok.

Lima kelompok kebutuhan utama yang tercantum di halaman 7-8 berkali-kali hanya berlangsung dalam urutan tersebut. Kebutuhan fisik harus terpenuhi sebelum seseorang mencoba untuk memenuhi kebutuhan akan keamanan. Seseorang harus merasa aman sebelum dia merasa terpenuhi akan kebutuhan sosial, harga diri, dan pencapaiannya. Meskipun tidak perlu untuk memenuhi semua kebutuhanmu yang lain sebelum kamu memenuhi kebutuhan rohanimu, kebutuhan-kebutuhan tersebut bisa memiliki pengaruh yang besar pada seberapa mudahnya untuk memenuhi kebutuhan rohani. Jika seseorang sangat lapar, dia mungkin tidak akan tertarik untuk membahas masalah rohaninya.

Apakah ini benar-benar kebutuhan?

1. Saya perlu berdebat dengan orang yang salah ini!
2. Saya harus mempertahankan reputasi saya. Saya harus melawannya untuk membuktikan bahwa dia tidak bisa lolos dengan merendahkan saya.
3. Saya perlu mengkritik orang ini karena sikapnya yang buruk.
4. Saya tidak bisa menahan iri dengan mobil baru mereka.

Jika kamu ingin menjadi orang Kristen yang sukses, penting untuk menemukan cara Tuhan memenuhi kebutuhan dalam hidupmu. Kamu juga harus belajar mengidentifikasi dengan jelas kebutuhanmu segera setelah kebutuhan itu muncul. Namun, sering kali Iblis akan memikat keinginanmu dan mencoba membuatmu percaya bahwa itu adalah kebutuhanmu yang sebenarnya. Mari kita lihat lebih dekat pada keinginan kita dan bagaimana mereka selaras dengan pencobaan yang dialami.

E. Bagaimana keinginanmu selaras dengan pencobaan yang dialami?

Apa perbedaan antara kebutuhan dan keinginan? Apakah keinginan pernah menjadi kebutuhan? Apakah Tuhan hanya peduli tentang memenuhi kebutuhanmu, atau apakah Dia juga ingin memuaskan keinginanmu? Dapatkah seseorang memiliki keinginan yang berdosa? Bagaimana seorang Kristen bisa tahu jika apa yang ia inginkan berkenan pada Allah?

Pencobaan pertama yang dicatat dalam Alkitab berpusat di sekitar keinginan, bukan kebutuhan (baca Kejadian pasal 3). Iblis meyakinkan Hawa bahwa jika dia memakan buah dari satu pohon itu dia akan menjadi seperti Allah, mengetahui perbedaan antara yang baik dan yang jahat. Apakah Hawa perlu menjadi seperti Allah? Tidak, tetapi Iblis membuatnya terdengar seperti hal itu akan membantunya menjadi orang yang lebih baik. Dengan segera keinginannya menguasai hatinya, dan dia berdosa karena tidak menaati Allah.

Hubungan antara kebutuhan dan keinginan kita

Misalnya, kamu *membutuhkan* makanan. Tapi kamu mungkin *menginginkan* es krim sundae dengan lelehan coklat panas yang besar.

Kamu *membutuhkan* mantel di musim dingin, terutama jika salju turun di luar. Tetapi kamu mungkin *ingin* memiliki 7 atau 8 mantel. Kamu mungkin *ingin* memiliki mantel kulit yang panjang.

Kamu *membutuhkan* teman, tetapi kamu mungkin *ingin* memiliki orang tertentu sebagai temanmu terutama jika dia kaya, atau sangat tampan!

Kebutuhan — sesuatu yang harus kita miliki untuk menjalani dan mempertahankan hidup dengan maksimal.

Keinginan — sesuatu yang ingin kita miliki, tetapi tidak perlu kita miliki.

Beberapa keinginan kita terkait erat dengan kebutuhan kita. Kita membutuhkan sejumlah makanan setiap hari, tetapi banyak dari kita ingin makan lebih banyak dari yang diperlukan, seperti sedikit makanan ekstra dari kentang, makanan penutup, permen, atau “makanan cepat saji.” Kita mulai terbiasa memuaskan keinginan kita, sehingga kita mulai percaya bahwa kita benar-benar membutuhkan semua makanan tambahan itu.

Apa yang terjadi dalam hidup Alfredo telah diulang oleh ribuan orang lainnya. Dia mulai merokok ganja karena dia ingin diterima oleh anak muda lain seusianya. Iblis mengimbuai kebutuhannya akan teman-teman. Suatu hari teman-temannya memperkenalkannya pada obat-obatan keras.

Alfredo mengabaikan cara Tuhan membantunya menemukan teman baru, dan dengan segera dia kecanduan heroin. Tubuhnya mendambakan obat itu. Apa yang dimulai sebagai sesuatu yang ingin dia lakukan menjadi kekuatan yang mengendalikan dan memanipulasi hidupnya.

Ketika Yesus dicobai untuk berbuat dosa

Ketiga cobaan tersebut adalah upaya Iblis untuk membuat Yesus memenuhi kebutuhan dan keinginan yang berbeda dalam hidup-Nya.

Cobaan ke 1 — mengubah batu menjadi roti. Matius 4:2–4

Kebutuhan – Yesus lapar secara fisik. Dia membutuhkan makanan.

Keinginan – Buktikan bahwa kamu memiliki kekuatan untuk memenuhi kebutuhan ini dalam hidupmu. Buktikan kamu bisa melakukan keajaiban

Cobaan ke 2 — melompat dari puncak bait suci. Matius 4:5–7

Keinginan – buktikan bahwa kamu percaya pada Tuhan.

Keinginan – buktikan bahwa Tuhan akan mendukungmu.

Cobaan ke 3 — Iblis menawarkan Yesus untuk mengendalikan dunia.

Matius 4:8–10

Setelah melihat semua kerajaan di dunia, Iblis menawarkan semua ini kepada Yesus kalau saja Yesus sujud menyembah dia.

Keinginan – menyelesaikan tugasnya untuk memenangkan (menaklukkan) dunia dengan cara yang mudah (berbeda dengan cara Tuhan, yang pada akhirnya akan menyebabkan kematian Yesus yang menyakitkan di kayu salib).

Iblis akan melakukan segalanya dengan kuasanya untuk membuatmu menjadi budak dari keinginan yang salah. Alkitab memiliki beberapa nasihat yang kuat tentang hal ini, menjelaskan mengapa beberapa orang Kristen tidak merasa bahagia.

Yakobus 4:1-3

¹Dari manakah datangnya sengketa dan pertengkaran di antara kamu? Bukankah datangnya dari hawa nafsumu yang saling berjuang di dalam tubuhmu? ²Kamu mengingini sesuatu, tetapi kamu tidak memperolehnya, lalu kamu membunuh; kamu iri hati, tetapi kamu tidak mencapai tujuanmu, lalu kamu bertengkar dan kamu berkelahi. Kamu tidak mendapat apa-apa, karena kamu tidak berdoa. ³Atau kamu berdoa juga, tetapi kamu tidak menerima apa-apa, karena kamu salah berdoa, sebab yang kamu minta itu hendak kamu habiskan untuk memuaskan hawa nafsumu.

Seks adalah area di mana Iblis berhasil mendorong banyak keinginan yang kotor dan jahat. Keinginan untuk hubungan homoseksual, bernafsu terhadap suami atau istri orang lain, dan penganiayaan anak adalah beberapa contoh keinginan jahat yang berkaitan dengan seks. Fantasi seksual pun cocok di sini. Jenis lain dari keinginan yang diberikan Iblis ini adalah untuk menyakiti atau membunuh seseorang, untuk menghancurkan harta milik orang lain, untuk mencuri, untuk berbohong, untuk mengutuk, dan untuk membalas dendam. Keinginan yang diberikan Iblis ini egois dan tidak mengasihi. Mereka adalah penyesat dari kebutuhan yang sebenarnya.

Kita diperintahkan oleh Allah untuk menyingkirkan keinginan yang jahat. Lihat Efesus 4:17-32 dan Kolose 3:5-15. Dalam banyak kasus, hanya Tuhan yang dapat memberimu kekuatan untuk menyingkirkan keinginan yang jahat ini dari hidupmu dan menggantinya dengan keinginan yang saleh. Menjadi pengikut Kristus berarti berusaha untuk berpikir seperti Kristus dan untuk bereaksi sebagaimana Dia akan bereaksi.

Terkadang keinginan yang sederhana menutupi kebutuhan yang sebenarnya dalam hidup kita. Jika kamu dapat mengidentifikasi kebutuhan yang terlibat, ini akan membantumu melihat keinginan atas permasalahan yang sebenarnya. Seharusnya ini akan menjadi lebih mudah untuk menerapkan bantuan Tuhan dalam memecahkan masalah.

Setiap kali kamu tergoda untuk mengikuti keinginan yang jahat, kamu dapat yakin bahwa itu adalah cobaan untuk berbuat dosa. Pesan-pesan media budaya kita sering kali memikat keinginan kita untuk berbuat dosa — iklan sering kali menyertakan daya tarik seks. Pornografi dengan mudah tersedia di internet. TV dan film sering menggambarkan dosa dengan cara yang menarik yang membuat kita mudah menyerah pada keinginan-keinginan untuk berbuat dosa.

Tuhan tidak ingin kamu mengabaikan semua keinginanmu. Beberapa keinginan juga tidak berdosa. Jika kamu memiliki keinginan yang berdosa di dalam dirimu, keinginan itu dapat diubah. Keinginan sangat mirip dengan sikapmu, karena keduanya dipelajari. Sekarang setelah kamu menjadi orang Kristen, kamu perlu mengevaluasinya dengan hati-hati dan berupaya untuk mengembangkan keinginan yang Tuhan ingin kamu miliki.

Dalam Dua Timotius kita diberi beberapa nasihat yang baik tentang keinginan kita.

2 Timotius 2:22

Sebab itu jauhilah hawa nafsu orang muda, kejarlah keadilan, kesetiaan, kasih dan damai bersama-sama dengan mereka yang berseru kepada Tuhan dengan hati yang murni.

Belajarliah bagaimana menginginkan iman, kasih, dan kedamaian.
Mazmur 37 memberikan janji yang indah tentang keinginan kita.

Mazmur 37:4-5

⁴ Dan bergembiralah karena TUHAN; maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu. ⁵Serahkanlah hidupmu kepada TUHAN dan percayalah kepada-Nya, dan Ia akan bertindak;

Tuhan peduli dengan semua kebutuhan dan keinginanmu. Dia telah berjanji untuk memenuhi setiap kebutuhanmu. Dia ingin memuaskan keinginan hatimu jika hatimu berkomitmen untuk melakukan kehendak-Nya.

Bab 2

Proses untuk mengalahkan pencobaan

Tidak ada solusi ajaib untuk segera mengalahkan setiap pencobaan yang kamu hadapi, tetapi Tuhan telah berjanji untuk membantumu ketika kamu dicobai. Kamu juga memiliki Roh Kudus sebagai pemimpin dan gurumu. Kamu dapat belajar agar berhasil melawan pencobaan. Jadi dari mana orang Kristen yang baru harus memulai?

A. Di mana kamu berdiri?

Pernahkah kamu mencoba berjalan di atas pagar atau dinding? Jika kamu pernah mencoba melakukannya, kamu tahu betapa sulitnya itu, terutama jika itu pagar atau dinding yang sempit. Beberapa orang Kristen baru mencoba berjalan di atas pagar. Mereka belum sepenuhnya memutuskan kalau mereka ingin meninggalkan semua kegiatan menyenangkan yang sejalan dengan menjadi orang berdosa.

Di satu sisi pagar adalah gaya hidup yang Allah ingin anak-anak-Nya jalani. Di sisi lain dari pagar itu adalah Iblis, mencobaimu untuk datang dan menikmati segala kenikmatan untuk sementara.

Setiap orang Kristen harus membuat keputusan. Kamu tidak bisa berjalan di atas pagar selama sisa hidupmu. Kamu harus memilih untuk mengikuti jalan Tuhan atau jalan Iblis. Jika kamu ingin berhasil dalam belajar melawan pencobaan Iblis, kamu harus berkomitmen penuh untuk mengikuti jalan Tuhan.

Yakobus 4:7-8 memberikan beberapa nasihat yang jelas tentang apa yang Tuhan ingin orang Kristen lakukan ketika dicobai oleh Iblis.

Yakobus 4:7-8

⁷Karena itu tunduklah kepada Allah, dan lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu! ⁸Mendekatlah kepada Allah, dan Ia akan mendekat kepadamu. Tahirkanlah tanganmu, hai kamu orang-orang berdosa! Dan sucikanlah hatimu, hai kamu yang mendua hati!

Jika kamu memilih untuk mendekat kepada Allah, Dia telah berjanji untuk mendekat kepadamu dan ini menimbulkan pokok persoalan yang lain. Ke arah mana kamu bergerak? Seiring berjalannya hari, apakah kamu bergerak lebih dekat kepada Tuhan? Atau apakah kamu mencoba untuk tetap mantap berjalan di atas pagar?

Jadi langkah besar pertama untuk mengalahkan pencobaan adalah memilih di pihak mana kamu ingin berada — pihak Tuhan atau pihak Iblis. Ketika kamu telah membuat keputusan itu, maka ide-ide berikut tentang bagaimana mengalahkan pencobaan akan jauh lebih mudah untuk diterapkan dalam hidupmu.

B. Apakah itu sebuah pencobaan?

Salah satu masalah besar yang dihadapi banyak orang Kristen baru adalah mengetahui kapan mereka sedang dicobai. Sering kali cobaan itu berlalu bahkan sebelum mereka menyadari bahwa mereka sedang dicobai. Itu semua adalah bagian dari rencana Iblis. Dia tidak datang dengan melambatkan pertanda besar yang mengatakan, “Ini adalah sebuah PENCOBAAN.” Sering kali dia bahkan tidak mengidentifikasi dirinya. Dia hanya berkata, “Apakah kamu menginginkan atau membutuhkan sesuatu? Inilah cara mudah untuk mendapatkannya!”

Jika kamu ingin berhasil melawan cobaan Iblis, maka kamu harus belajar cara untuk mengidentifikasi sebuah cobaan segera setelah pencobaan itu muncul. Pikirkan kembali beberapa hari terakhir. Dapatkah kamu berpikir kembali kapan saja kamu dicobai untuk berbuat dosa? Bagaimana kamu mengenalinya? Seberapa cepat kamu menyadari bahwa itu adalah sebuah pencobaan? Adakah saat-saat ketika kamu sulit untuk mengetahui apakah pikiran tertentu itu adalah sebuah cobaan atau tidak?

Tuhan telah berjanji untuk membantumu ketika kamu dicobai. Dia akan berbicara kepadamu melalui hati nuranimu dan memberi tahumu saat Iblis mencoba untuk membuatmu berdosa. Kamu perlu belajar mendengarkan Tuhan dengan saksama, dan tahu kapan Dia berbicara kepadamu.

Cara lain yang dapat kamu ketahui saat Iblis mencobaimu adalah dengan melihat kesempatan di depanmu. Tanyakan kepada diri sendiri, “Jika saya melakukan hal ini, apakah saya akan melanggar salah satu hukum Allah?” Jika jawabannya adalah “ya,” kamu sudah tahu kalau kesempatan ini bukan dari Tuhan.

Pertanyaan lain yang dapat kamu tanyakan kepada diri sendiri adalah, “Jika saya melakukan hal ini, apakah itu akan membantu saya mendekat kepada Tuhan?” Jika kamu pikir itu akan menjauhkanmu dari Tuhan, maka lihatlah lebih jauh lagi. Kamu mungkin menjadi sasaran dari salah satu cobaan Iblis.

Setiap orang Kristen baru akan menjadi sasaran atas banyak pencobaan dari Iblis. Dia akan melakukan segala yang dia bisa untuk menghancurkan kehidupan baru yang telah kamu temukan di dalam Kristus. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengembangkan kemampuanmu dalam mengenali sebuah pencobaan segera setelah pencobaan itu datang. Ini adalah hal yang penting jika kamu ingin berhasil dalam melawan pencobaan dan memenuhi kebutuhan serta keinginanmu seperti yang Tuhan inginkan.

Begitu kamu menyadari bahwa kamu sedang dicobai, maka kamu dapat meresponsnya dengan cara yang akan membantumu menolak saran Iblis.

C. Langkah-langkah apa yang harus dilakukan untuk mengalahkan pencobaan Iblis?

Jika kamu ingin berhasil mengalahkan pencobaan, kamu harus memiliki rencana, atau proses yang akan coba kamu gunakan ketika kamu tergoda untuk berbuat dosa. Ketika pasukan tentara berperang melawan musuh, mereka mengembangkan rencana, dan kemudian mengikuti rencananya saat mereka pergi berperang. Kita perlu melakukan hal yang sama dalam merespon pencobaan yang datang ke dalam hidup kita. Kita perlu memiliki rencana, dan kemudian memutuskan untuk mengikuti rencana itu setiap kali kita dicobai. Sekarang mari kita lihat contoh untuk merespon cobaan yang akan membantumu mendekat kepada Tuhan setiap kali kamu dicobai.

Langkah-langkah untuk mengalahkan pencobaan

1. Menyadari bahwa kamu sedang dicobai
2. Katakan “TIDAK” pada pencobaan
3. Mulailah untuk berbicara kepada Tuhan
4. Tanyakan pada diri sendiri, “Kebutuhan apa yang Iblis ingin saya penuhi?”
5. Cari cara Tuhan untuk keluar dari pencobaan ini
6. Tentukan rencana yang akan membantu memenuhi kebutuhanmu dengan cara Tuhan

Sekarang mari kita lihat lebih dekat setiap langkah-langkah tersebut. Sewaktu kamu mempelajari pola untuk mengalahkan pencobaan, ingatlah beberapa pencobaan yang telah kamu hadapi baru-baru ini. Coba bayangkan bagaimana kamu bisa merespons cobaan-cobaan tersebut dengan enam langkah ini.

1. Menyadari bahwa kamu sedang dicobai

Subjek ini sudah dibahas di halaman 13 buku ini. Ketika kamu dicobai, kamu mungkin ingin mengatakan kepada diri sendiri atau dengan lantang, “Saya sedang dicobai untuk berbuat dosa.” Hanya mendengar dirimu sendiri mengucapkan kata-kata itu dapat membantumu melanjutkan ke langkah berikutnya dalam pola ini.

Iblis adalah seorang ahli dalam menipu. Iblis akan mencoba menipumu agar kamu percaya bahwa kamu sedang tidak dicobai untuk berbuat dosa. Kamu harus berhati-hati untuk menempatkan setiap keinginan ke dalam “ujian kebenaran” dan mengujinya dengan kebenaran Tuhan. Kemudian kamu akan dapat melihat bahwa itu adalah cobaan untuk berbuat dosa.

2. Katakan “TIDAK” pada pencobaan

Begitu kamu menyadari bahwa kamu sedang dicobai untuk berbuat dosa, kamu harus membuat keputusan. Entah kamu akan mendengarkan cobaan itu dan berpikir tentang betapa mudahnya solusi itu untuk kebutuhanmu, atau kamu akan menolaknya. Jika kamu berkata “Tidak”, kamu jelas mengambil sikap di pihak Tuhan. Namun, jika kamu berkata, “Mungkin,” atau “Biarkan saya berpikir tentang hal itu,” maka kamu menunjukkan bahwa kamu masih mencoba berjalan di atas pagar.

Ketika Yesus dicobai untuk berbuat dosa, Dia menolak untuk mempertimbangkan rencana Iblis untuk memenuhi kebutuhan-Nya. Yesus langsung berkata “Tidak” untuk setiap pencobaan Iblis. Kamu dapat melakukan hal yang sama. Tuhan telah berjanji untuk memberikanmu kekuatan yang kamu butuhkan untuk melawan setiap pencobaan. (Lihat 1 Korintus 10:13.)

Jangan ragu untuk mengatakan “Tidak” pada setiap pencobaan dari Iblis. Semakin cepat kamu mengatakan “Tidak” semakin mudah untuk melanjutkan ke langkah berikutnya.

Cara lain untuk mengatakan “TIDAK” terhadap pencobaan adalah dengan menjauh dari apa pun atau siapa pun yang menyebabkan cobaan itu. Jika kamu dapat pindah, atau mencari di tempat lain, atau menyingkir dari apa yang mencobaimu— lakukanlah! Dalam Perjanjian Lama, Yusuf melakukan ini ketika dia menghadapi cobaan yang sangat sulit. (Lihat Kejadian 39). Amsal 4:23-27 memberikan beberapa nasihat tambahan untuk menghindari pencobaan seksual.

Dalam 1 Tesalonika 5:22 berkata, “Jauhkanlah dirimu dari segala jenis kejahatan.” Cara termudah untuk menahan beberapa cobaan mungkin hanya dengan mengikuti nasihat Tuhan dalam ayat ini — menjauhlah darinya.

3. Mulailah untuk berbicara kepada Tuhan

Jujurlah dengan Tuhan. Katakan kepada-Nya bagaimana perasaanmu yang sebenarnya. kamu mungkin merasa rencana Iblis sangat menggoda. Jangan takut untuk memberi tahu Tuhan bagaimana perasaanmu. Iblis ingin kamu berbicara hanya kepadanya. Dia tidak ingin kamu meminta nasihat Tuhan tentang ide-idenya.

Kamu tidak perlu membuktikan apa pun kepada Iblis.
Yesus juga tidak mencoba membuktikan apa pun kepada Iblis.
Lihat Matius 4:1-11

Ketika kamu berdoa kepada Tuhan, bawalah janji-janji-Nya ke dalam doamu. Ini akan membantumu untuk menyegarkan ingatanmu tentang apa yang telah Tuhan janjikan teantang apa akan Dia lakukan bagimu. Janji-janji-Nya juga dapat mendorongmu untuk menemukan cara Tuhan memenuhi kebutuhan dan keinginanmu. Camkanlah ayat Alkitab yang bersangkutan dengan pencobaan. Inilah yang Yesus lakukan ketika Ia dicobai.

Mintalah kepada Tuhan untuk memberimu keinginan dan kekuatan untuk melawan cobaan. Teruslah berbicara kepada Tuhan sementara kamu mengikuti langkah-langkah yang tersisa dalam pola ini untuk mengalahkan pencobaan.

4. Tanyakan pada diri sendiri, “Kebutuhan apa yang Iblis ingin saya penuhi?”

Iblis selalu memikat sebuah kebutuhan atau keinginan yang kamu miliki. Cobalah untuk mencari tahu apa kebutuhan atau keinginan itu secepat mungkin. Pada saat yang sama, kamu perlu memikirkan hasil akhir jika melakukannya dengan cara Iblis. Iblis tidak ingin kamu memikirkan dampak yang akan merugikan di hari besok atau minggu depan. Dia hanya ingin kamu memikirkan kesenangan yang akan kamu alami saat ini dengan memenuhi kebutuhan atau keinginanmu.

Akibat dari setiap cobaan Iblis adalah dosa. Yakobus 1:14-16 menjelaskan bagaimana proses ini terjadi.

Yakobus 1:14-16a

¹⁴Tetapi tiap-tiap orang dicobai oleh keinginannya sendiri, karena ia diseret dan dipikat olehnya. ¹⁵Dan apabila keinginan itu telah dibuahi, ia melahirkan dosa; dan apabila dosa itu sudah matang, ia melahirkan maut.

¹⁶Saudara-saudara yang kukasihi, janganlah sesat!

Apakah kamu mengalami kesulitan saat menentukan kebutuhan atau keinginan dalam hidupmu terkait dengan pencobaan? Kemudian berdoalah dan mintalah Tuhan untuk membantumu memahami kebutuhan atau keinginan yang terkait dengan pencobaan tersebut. Mintalah bantuan Tuhan untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan cara yang saleh. Jika pencobaan itu berhubungan dengan keinginan untuk berbuat dosa, mintalah kuasa Tuhan untuk menolak keinginan itu dan sebagai gantinya, gantikanlah dengan keinginan yang saleh.

Jika kamu tahu kebutuhan atau keinginan yang Iblis ingin kamu penuhi, maka kamu siap untuk melakukan langkah berikutnya.

5. Cari cara Tuhan untuk keluar dari pencobaan ini

Alkitab dipenuhi dengan nasihat tentang bagaimana Tuhan ingin kamu memuaskan kebutuhan atau keinginan tertentu. Satu-satunya masalah adalah menemukan apa yang Tuhan ingin kamu lakukan dalam situasi tertentu. Namun, sering kali, ketika kamu dicobai, kamu tidak bisa mengeluarkan Alkitabmu dan mencari 10 atau 15 ayat yang berhubungan dengan kebutuhan atau keinginan yang kamu coba untuk penuhi. Kita akan melihat lebih jauh lagi nanti dalam buku ini tentang bagaimana kamu dapat mempersiapkan diri menghadapi pencobaan.

Kita dijanjikan Allah bahwa Dia akan memenuhi semua kebutuhan kita. Filipi 4:19 berkata, “Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.” Iblis akan mencoba menipumu untuk percaya bahwa beberapa keinginanmu benar-benar dibutuhkan. Tetapi Tuhan juga telah berjanji untuk memenuhi keinginanmu jika kamu berkomitmen penuh kepada-Nya.

Mazmur 37:4-5

4 dan bergembiralah karena TUHAN; maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu. 5 Serahkanlah hidupmu kepada TUHAN dan percayalah kepada-Nya, dan Ia akan bertindak.

Pertanyaan yang perlu kamu tanyakan kepada diri sendiri ketika Iblis sedang menggodamu untuk memenuhi keinginan dalam hidupmu adalah, “Bagaimana saya dapat memenuhi keinginan saya agar sesuai dengan prioritas Allah bagi saya? Apa yang paling penting dalam hidup saya pada saat ini?” Sangat mudah untuk menghabiskan seluruh waktu kita mengurus keinginan dan harapan kita sendiri hingga kita bisa melupakan kebutuhan orang lain. Iblis ingin kamu menjadi egois. Tuhan ingin kamu melihat melampaui dirimu sendiri dan terlibat untuk membantu orang lain.

Apa pun pencobaannya, Tuhan telah berjanji untuk membantumu menemukan jalan keluar atas cobaan itu. Ada dua bagian penting untuk menemukan jalan keluar Allah dari pencobaan. Pertama, kamu harus bertekad untuk mendisiplinkan pikiranmu. Kamu tidak bisa selalu menghentikan pikiran berdosa untuk masuk ke dalam pikiranmu, tetapi kamu dapat dengan cepat memutuskan apa yang akan kamu lakukan segera setelah kamu menyadari cobaan itu di dalam pikiranmu. Kamu harus menawan pikiran-pikiran tersebut dan membuat mereka taat kepada Kristus.

2 Korintus 10:5

Kami mematahkan setiap siasat orang yang merubuhkan setiap kubu yang dibangun oleh keangkuhan manusia untuk menentang pengenalan akan Allah. Kami menawan segala pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus.

Tuhan akan memberimu kuasa untuk melakukannya, tetapi Dia tidak akan melakukan pekerjaan itu untukmu. Kamu harus menawan pikiran-pikiran tersebut.

Kedua, Allah telah menjanjikan jalan keluar dari setiap pencobaan. Kamu harus mencari jalan itu, dan meminta Tuhan untuk membantumu menemukannya.

1 Korintus 10:13

Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya.

Kamu mungkin tidak tahu cara terbaik untuk memenuhi kebutuhanmu dengan jalan Tuhan, tetapi kamu dapat mengetahui bahwa dalam setiap pencobaan Tuhan akan membantumu menemukan jalan keluar. Tuhan selalu menepati janji-janji-Nya. Tetapi jika kamu ingin mempersulit Iblis untuk mencobaimu di area tertentu di masa depan, maka temukan cara Tuhan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginanmu itu dan kemudian lakukan langkah berikutnya.

6. Tentukan rencana yang akan membantu memenuhi kebutuhanmu dengan cara Tuhan

Mengatakan “Tidak” pada pencobaan bukan berarti kamu harus mengatakan tidak pada kebutuhan yang terkait dengan hidupmu.

Apa saja hal-hal sederhana yang dapat kamu lakukan untuk mulai memenuhi kebutuhan atau keinginanmu dengan cara Tuhan? Pertama, cari beberapa ayat Alkitab yang berbicara tentang bagaimana Tuhan ingin kamu meresponi kebutuhan atau keinginan itu. Hafalkan ayat tersebut. Dan kemudian mulailah menentukan rencana kecil sederhana yang dapat kamu selesaikan dalam satu hari. Kamu mungkin memerlukan bantuan dalam hal ini. Jangan takut untuk membicarakan hal ini dengan teman Kristenmu yang lain. Menurut apa yang dikatakan 1 Korintus 10:13, dia mungkin menghadapi pencobaan yang sama atau serupa.

Mulailah segera lakukan Langkah-langkah rencana itu. Semakin cepat kamu memulai, semakin sulit Iblis mencobaimu. Juga tegaskan kembali komitmenmu untuk menolak cobaan Iblis. Ketika kamu terus bergerak lebih dekat dengan Tuhan, kamu akan merasa lebih mudah untuk mengetahui bagaimana Tuhan ingin kamu memenuhi kebutuhan dan keinginan yang kamu miliki.

Enam langkah ini dapat membantumu berhasil mengalahkan pencobaan untuk berbuat dosa. Tetapi jangan mencoba untuk mengikuti langkah-langkah ini dengan kekuatanmu sendiri. Mintalah Tuhan untuk memberimu keinginan dan kekuatan untuk melawan setiap cobaan yang kamu hadapi. Kamu dapat belajar dari pengalaman, “Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.” (Filipi 4:13) Semakin banyak pencobaan yang kamu atasi, semakin kuat kamu dalam kehidupan Kristenmu.

Bab 3

Bagaimana mempersiapkan diri menghadapi pencobaan

Pencobaan untuk berbuat dosa akan menghampirimu. Setiap orang Kristen akan terus dicobai untuk berbuat dosa sampai hari kematiannya, meskipun jenis dan kesempatan dari cobaan dapat berubah-ubah. Mari kita lihat beberapa hal yang dapat kamu lakukan untuk mempersiapkan diri menghadapi pencobaan yang datang ke dalam hidupmu.

A. Mendekat kepada Tuhan

Cara paling penting untuk mempersiapkan diri menghadapi pencobaan adalah dengan tidak memiliki hubungan langsung dengan cobaan tertentu. Yakobus 4: 7 dan 8 menjelaskan tentang apa yang harus dilakukan ketika kamu dicobai oleh Iblis.

Yakobus 4:7-8

⁷Karena itu tunduklah kepada Allah, dan lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu! ⁸Mendekatlah kepada Allah, dan Ia akan mendekat kepadamu. Tahirkanlah tanganmu, hai kamu orang-orang berdosa! Dan sucikanlah hatimu, hai kamu yang mendua hati!

Kunci untuk melawan serangan iblis adalah dengan mendekat kepada Tuhan. Ini juga merupakan cara yang paling penting untuk mempersiapkan diri menghadapi cobaan yang masih ada di depanmu. Janji Allah dalam Filipi 4:13 sudah jelas. “Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.” Tuhan akan secara khusus memperlengkapi kamu untuk menolak setiap cobaan saat kamu mendekat kepada Allah.

Efesus 6:10-11

¹⁰Akhirnya, hendaklah kamu kuat di dalam Tuhan, di dalam kekuatan kuasa-Nya. ¹¹Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis.

Jika kamu ingin memiliki kekuatan Tuhan dalam dirimu saat kamu menghadapi pencobaan, maka kamu harus memilikinya sebelum cobaan itu datang. Pemain bola basket tidak menunggu sampai pertandingan pertama musim ini untuk bersiap-siap. Dia berlatih dan berlatih selama berminggu-minggu sebelum pertandingan dimulai. Jauh-jauh hari sebelumnya dia membuat keputusan untuk mempersiapkan diri. Ketika dia bergabung dengan tim, dia tahu akan ada banyak waktu untuk bekerja keras. Tetapi semua persiapannya akan berguna ketika pertandingan dimulai, dan dia mampu membantu timnya menang.

Jika kamu ingin berhasil mengalahkan cobaan-cobaan untuk berbuat dosa, kamu perlu meluangkan waktu untuk membaca Alkitab dan berdoa setiap hari, sehingga kamu akan memiliki kekuatan rohani yang kamu butuhkan. Penting juga untuk mengetahui dengan pasti bahwa komitmenmu kepada Kristus adalah teguh.

Orang yang masih berusaha memutuskan apakah akan menjadi orang Kristen atau tidak, akan merasa sulit untuk mendisiplinkan dirinya untuk mempelajari Alkitab dan berdoa. Setelah kamu sepenuhnya berkomitmen kepada Kristus, lebih mudah untuk mengerahkan energimu dengan sepenuh hati untuk mempersiapkan diri menghadapi cobaan yang pasti akan datang.

Allah juga telah berjanji untuk melindungi setiap orang Kristen ketika ia menghadapi pencobaan untuk berbuat dosa.

1 Korintus 10:13

Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya.

Poin penting untuk dipahami di sini adalah bahwa Tuhan akan membuat jalan bagimu untuk melepaskan diri dari setiap pencobaan yang menghampirimu. Dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi pencobaan, kamu perlu mempelajari “jalan keluar” dari Allah. Alkitab memberikan instruksi yang jelas tentang cara menghindari cobaan. Dalam Kejadian 39, Yusuf melarikan diri dari orang yang mencobainya untuk berbuat dosa. Itu mungkin cara Tuhan bagimu untuk menjagamu agar tidak jatuh ke dalam dosa-dosa tertentu. Pada kesempatan lain, cara Tuhan mungkin adalah dengan melawan iblis dan berdiri teguh, memegang janji-janji Tuhan untuk memberimu kekuatan melawan cobaan untuk berbuat dosa.

Mempelajari cara Tuhan meresponi setiap pencobaan menimbulkan masalah yang lain. Kamu perlu belajar mendengarkan Tuhan. Tuhan jarang berbicara dengan suara yang keras dan menggelegar, memberi kita nasihat-Nya. Dia biasanya berbicara dengan “suara yang lembut” dari hati nuranimu.

Galatia 5:16

Maksudku ialah: hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging.

Roh Kudus juga akan menuntun kamu ke dalam kebenaran saat kamu mempelajari Firman-Nya dan berdoa. Jika ada pencobaan tertentu yang memberimu banyak masalah, mintalah Roh Kudus untuk menunjukkan kepadamu jalan Tuhan untuk mengatasinya. Belajar mendengarkan Tuhan mungkin tidak mudah bagimu. Tetapi Allah itu setia dan sabar. Jika kamu mendekat kepada Tuhan maka kamu akan lebih mudah untuk mendengar apa yang Tuhan katakan.

B. Penuhilah kebutuhanmu dengan cara Tuhan

Kebanyakan orang Kristen yang baru memiliki setidaknya satu cobaan yang Iblis gunakan hari demi hari untuk mencoba membuat mereka berdosa. Jika kamu memiliki salah satu dari percobaan-percobaan ini, maka mungkin bermanfaat bagimu untuk melihatnya lebih jauh lagi.

1. Identifikasikan percobaan utamamu

Kamu mungkin ingin melihat tugas yang kamu kerjakan dalam Tugas dua, Panduan Belajar “*Mengidentifikasi percobaan-percobaan saya.*” Pada tugas ini, kamu mengidentifikasi dan memeriksa beberapa cobaan yang kamu alami baru-baru ini. Kamu mungkin ingin meluangkan waktu sekarang untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sama mengenai percobaan yang paling sering kamu hadapi.

Lihatlah apakah ada pola tertentu dari percobaan tersebut. Apakah itu datang pada waktu tertentu dalam sehari. Misalnya, tepat setelah waktu makan? Atau apakah itu datang ketika kamu berada di tempat tertentu atau di sekitar orang-orang tertentu? Informasi ini dapat membantu mengindikasikan cara-cara yang pantas agar kamu dapat bersiap menghadapi percobaan tersebut.

Joe baru saja menjadi seorang Kristen beberapa hari yang lalu. Dia ingin berhenti merokok, tetapi mengalami kesulitan. Setiap kali selesai makan, cobaan untuk merokok sangat kuat. Mengapa? Karena dia selalu merokok setiap kali dia selesai makan. “Itu membantu saya rileks,” kata Joe. “Rasanya seperti nasi dengan lauk. Itu membuat makanannya menjadi lengkap.”

Mungkin kamu belum dapat menemukan pola tertentu mengenai kapan cobaan utamamu muncul. Jika demikian, luangkanlah waktu selama beberapa hari ke depan untuk mencatat setiap kali cobaan itu datang. Kamu dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sama dengan yang ada di Tugas Dua dalam Panduan Belajar kamu.

2. Identifikasikan kebutuhan yang Iblis coba penuhi untukmu

Begitu kamu memiliki gambaran yang jelas tentang cobaan yang paling sering Iblis gunakan padamu, inilah saatnya untuk mulai mempersiapkan diri menghadapinya. Cobalah untuk mencari tahu apa kebutuhan dan keinginan yang Iblis coba untuk kamu penuhi dalam hidupmu.

Cobaan Joe untuk merokok bukanlah hal yang mudah untuk dievaluasi pada saat ini. Perasaan lengkap yang dia alami ketika dia merokok setelah makan mungkin lebih cocok dalam kategori “keinginan”. Telah kita nyatakan sebelumnya bahwa Iblis mencoba kita untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan dalam hidup kita. Namun, mungkin ada kebutuhan lain yang dipenuhi oleh rokok dalam hidup Joe yang bahkan tidak disadarinya. Misalnya, merokok mungkin merupakan cara baginya untuk bersantai. Kalau Joe mendapati dirinya mudah jengkel sekarang dan tergoda untuk merokok pada saat-saat itu, dia mungkin dapat menyimpulkan bahwa merokok membantu memenuhi kebutuhan itu dalam hidupnya di masa lalu.

Kunci untuk mengatasi pencobaan ini adalah agar Joe menemukan cara lain untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan itu. Begitu dia menemukan cara Tuhan untuk bersantai dan merasakan “kelengkapan” yang membuat makanannya begitu nikmat, dia hampir menemukan solusi atas cobaan tersebut. Sekarang langkah besarnya adalah memenuhi kebutuhan itu dengan cara Tuhan setiap saat.

Pada halaman 7 & 8 dalam buku ini, kita membahas beberapa jenis kebutuhan berbeda yang kita semua miliki. Kamu mungkin ingin meninjau kembali bagian itu sekarang dan tanyakan pada dirimu sendiri pertanyaan ini: “Manakah dari kebutuhan ini yang sulit saya penuhi?” Kamu tidak perlu menunggu sampai iblis mencobaimu untuk menemukan kepuasan atas kebutuhanmu. Segera setelah kamu tahu bahwa kamu memiliki kebutuhan, mulailah mencari cara Tuhan untuk mengatasinya. Salah satu cara terbaik untuk mencegah Iblis mencobaimu di beberapa area tertentu adalah dengan memenuhi kebutuhan itu dengan cara Tuhan terlebih dahulu.

3. Temukan cara Tuhan untuk memenuhi kebutuhanmu

Kita telah dijanjikan dalam Filipi 4:19 bahwa “Allah akan memberikan segala sesuatu yang kamu perlukan, karena kekayaan-Nya yang besar di dalam Kristus Yesus.” Kita juga dijanjikan dalam Yohanes 16:13 bahwa “Roh Kudus akan datang. Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran.” Karena Roh Kudus adalah gurumu, maka berdoa dan mendengarkan Tuhan adalah salah satu langkah terpenting untuk menemukan cara Tuhan dalam memenuhi kebutuhanmu.

Cari tahu apa yang Alkitab katakan tentang pencobaan dan kebutuhan yang kamu miliki dalam hidupmu. Berikut adalah pertanyaan-pertanyaan untuk ditanyakan kepada diri sendiri ketika kamu mempelajari apa yang Alkitab katakan tentang pencobaan tertentu.

Apa yang Allah katakan tentang pencobaan?

Yakobus 1:14-15
1 Yohanes 2:15-17

Apa yang Allah katakan sebagai konsekuensi jika menyerah terhadap pencobaan?

Yakobus 1:15 Amsal 5:7-14
Roma 6:23 Amsal 6:25-31
1 Yohanes 2:17

Bagaimana saya dapat mengatasi pencobaan ini?

Janji-janji Allah apa yang dapat saya pegang?

Bagaimana Tuhan ingin saya memenuhi kebutuhan yang saya miliki?

Bagaimana saya bisa menggunakan pencobaan ini sebagai kesempatan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan?

Sering kali sangat membantu untuk mendiskusikan masalahmu dengan orang Kristen lainnya, karena kebanyakan orang Kristen pernah menghadapi cobaan yang sama. Bagaimana mereka belajar mengatasi pencobaan tersebut? Ayat mana yang paling membantu mereka?

Ketika kamu menemukan ayat-ayat dalam Alkitab yang membantumu, tuliskan dan hafalkan. Camkan ayat-ayat ini kepada diri sendiri sepanjang hari, terutama pada saat-saat ketika kamu biasanya menghadapi cobaan itu.

4. **Buatlah komitmen untuk memenuhi kebutuhanmu dengan cara Tuhan**

Iblis tidak akan berhenti mencobaimu hanya karena kamu tahu cara Tuhan untuk memenuhi kebutuhanmu. Dia akan terus menggodamu untuk melakukannya dengan cara-Nya, cara yang mudah. Jika kamu ingin berhasil melawan cobaan Iblis, maka kamu harus berdiri teguh pada komitmenmu untuk mendekat kepada Tuhan setiap hari. Jika kamu membuat keputusan untuk mengikuti jalan Tuhan sepanjang waktu, maka kamu tidak perlu memikirkan setiap pencobaan: “Ke jalan mana aku harus pergi—jalan Tuhan atau jalan yang mudah (jalan Iblis)?”

Terkadang Iblis akan menggodamu untuk memenuhi kebutuhan yang kurang penting dibandingkan dengan kebutuhan lain yang kamu miliki. Ketika Yesus berada di padang gurun berpuasa dan berdoa, Dia merasa lapar setelah menghabiskan 40 hari di sana. Iblis datang dan mencobai Dia untuk mengubah batu itu menjadi roti. Yesus lapar; Tubuhnya membutuhkan makanan. Inilah kebutuhan sesungguhnya. Tetapi Yesus menolak untuk mengikuti saran Iblis, karena Dia tahu bahwa Allah ingin Dia memenuhi kebutuhan yang lain terlebih dahulu. (Lihat Matius 4)

Tidak lama kemudian Yesus menyampaikan khotbah dalam Matius 5-7, yang sering disebut sebagai Khotbah di Bukit. Pada satu titik Dia berbicara tentang prioritas Allah dalam memenuhi kebutuhan kita.

Matius 6:31-33

³¹Oleh sebab itu janganlah kamu kuatir dan berkata: Apakah yang akan kami makan? Apakah yang akan kami minum? Apakah yang akan kami pakai?

³²Semua itu dicari bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah. Akan tetapi Bapamu yang di sorga tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu.

³³Tetapi carilah dahulu kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.”

Kita dapat yakin bahwa itu adalah *kehendak* Allah untuk memenuhi segala kebutuhan kita. Tetapi mungkin ini bukan waktu-Nya untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Yesus tahu ketika Dia berada di padang gurun bahwa itu bukan waktu Tuhan untuk memberi makan Dia, meskipun Dia lapar. Iblis mungkin mencoba membuatmu menghabiskan seluruh waktumu untuk memenuhi kebutuhan yang hanya menguntungkan dirimu. Dengan cara ini kamu tidak akan memiliki waktu atau uang untuk membantu memenuhi kebutuhan orang lain di sekitarmu.

Janji-janji Allah sangat jelas. Dia akan memenuhi semua kebutuhanmu. Tetapi terkadang sulit untuk mengetahui apakah sesuatu itu kebutuhan atau keinginan. Iblis akan melakukan apa saja untuk meyakinkanmu bahwa kamu membutuhkan sesuatu, padahal kenyataannya dia menarik salah satu keinginanmu. Mari kita lihat lebih dekat bagaimana keinginan kita terlibat dalam mempersiapkan diri menghadapi pencobaan.

C. Biarkan Tuhan menentukan keinginan yang tepat

Iblis sudah lama menguasai seni untuk mempermainkan keinginan manusia, mencoba manusia untuk memuaskan keinginannya. Korban pertamanya adalah Hawa di Taman Eden. Iblis meyakinkan Hawa bahwa dia akan menjadi seperti Allah jika dia memakan buah dari satu pohon yang Tuhan katakan padanya untuk tidak dimakan. Hawa tidak perlu menjadi seperti Allah. Tetapi dia memutuskan bahwa itu akan menjadi hal yang menyenangkan — dia ingin melihat seperti apa rasanya. Adam segera ikut dengan Hawa untuk memakan buah itu.

Ketika kita memuaskan keinginan kita dengan cara Iblis, konsekuensinya selalu menyakitkan. Itu selalu menjauhkan kita dari Tuhan, dan kenikmatan yang kita terima dari memuaskan keinginan itu biasanya hanya sebentar. Apakah semua keinginan kita salah? Apakah orang Kristen yang baru harus memikirkan keinginan yang benar-benar baru? Apakah Tuhan ingin memuaskan keinginan kita? Bagaimana keinginan kita sesuai dengan persiapan kita menghadapi pencobaan?

1. Temukan apa yang Tuhan sukai

Tuhan ingin kamu bahagia. Dia ingin kamu menikmati hidup. Dia ingin hidupmu terpenuhi dan kaya. Jika kamu telah membuat keputusan untuk mengikut Kristus, maka kamu perlu mengembangkan keinginan yang sama seperti yang Dia miliki. Temukan apa yang Tuhan sukai, dan belajar untuk menyukai hal yang sama.

1 Petrus 4:2

Supaya waktu yang sisa jangan kamu pergunakan menurut keinginan manusia, tetapi menurut kehendak Allah.

Mazmur 1:1-2

**¹ Berbahagialah orang
yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik,
yang tidak berdiri di jalan orang berdosa,
dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh.**

**² Tetapi yang kesukaannya ialah Taurat TUHAN
dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam.**

Ayat kedua dari Mazmur ini menggambarkan gaya hidup orang Kristen yang membuat keinginan mereka seperti keinginan Allah. Mereka senang menaati Allah. Bagaimana orang Kristen yang baru bisa tahu apa yang Tuhan ingin dia lakukan? Bagian selanjutnya dari ayat ini menjelaskan bagaimana mereka selalu merenungkan taurat-taurat Tuhan dan berpikir tentang cara-cara untuk mengikut Tuhan lebih dekat lagi. Ketika kamu menghabiskan waktu untuk merenungkan Firman Tuhan, kamu akan belajar apa yang Tuhan ingin kamu lakukan. Kamu akan belajar berpikir seperti bagaimana Tuhan berpikir.

Mazmur 37:4-5

⁴Dan bergembiralah karena TUHAN; maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu. ⁵Serahkanlah hidupmu kepada TUHAN dan percayalah kepada-Nya, dan Ia akan bertindak.

Jika kamu mencari kebahagiaan di dalam Tuhan, maka Dia akan memberimu hal-hal yang kamu inginkan. Tetapi jika kamu mencari kebahagiaan dalam hal-hal duniawi, Allah tidak akan memuaskan keinginanmu itu.

2. Singkirkan keinginan-keinginan lama yang berdosa

Sebelum kamu menjadi orang Kristen, kamu mungkin tidak berusaha menemukan cara Tuhan untuk memuaskan keinginanmu. Dalam mengikuti cara-cara Iblis, kamu mungkin telah terperangkap oleh keinginan-keinginan itu. Misalnya, remaja yang memutuskan untuk bereksperimen dengan obat-obatan nantinya dapat menjadi kecanduan. Juga, banyak remaja yang mulai merokok, karena mereka ingin diterima oleh teman-teman mereka, kemudian mendapati diri mereka sendiri memiliki kebiasaan yang sangat sulit untuk dihilangkan.

Mungkin di masa lalumu, kamu belajar menikmati kegiatan tertentu yang kamu sadari sekarang bahwa kegiatan itu adalah dosa. Tuhan dengan jelas mengatakan kepada kita untuk menyingkirkan dari hidup kita keinginan-keinginan yang lama.

Efesus 4:21-24

²¹Karena kamu telah mendengar tentang Dia dan menerima pengajaran di dalam Dia menurut kebenaran yang nyata dalam Yesus, ²²yaitu bahwa kamu, berhubungan dengan kehidupan kamu yang dahulu, harus menanggalkan manusia lama, yang menemui kebinasaannya oleh nafsunya yang menyesatkan, ²³Supaya kamu dibaharui di dalam roh dan pikiranmu, ²⁴dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya.

Kolose 3:5

Karena itu matikanlah dalam dirimu segala sesuatu yang duniawi, yaitu percabulan, kenajisan, hawa nafsu, nafsu jahat dan juga keserakahan, yang sama dengan penyembahan berhala,

Kedua ayat ini memberikan daftar keinginan dan kebiasaan yang berdosa yang harus kita singkirkan dari kehidupan kita. Lihat Efesus 4:17-32 dan Kolose 3:5-15.

Butuh waktu agar beberapa keinginan yang lama itu mati. Sering kali orang Kristen baru harus benar-benar bergumul dengan keinginan-keinginan itu sebelum mereka dapat mengatasinya. Seorang Kristen berkomentar, “Kadang saya bertanya-tanya apakah saya benar-benar orang Kristen. Saya benar-benar ingin melayani Tuhan. Mengapa keinginan lama ini masih tampak begitu menarik? Saya sudah katakan kepada Tuhan bahwa saya ingin meninggalkan gaya hidup saya yang lama. Mengapa Tuhan tidak mengambil saja keinginan-keinginan yang lama ini?”

Salah satu kunci untuk mengatasi keinginan yang lama adalah menggantinya dengan keinginan yang baru. Beberapa orang Kristen yang baru mengalami waktu yang sangat sulit dengan beberapa keinginan lama tertentu karena mereka hanya mencoba untuk menyingkirkan keinginan yang lama tanpa secara sadar menggantinya dengan keinginan yang berkenan kepada Tuhan. Kalau kamu mencoba cara ini, kamu membuat ruang hampa di dalamnya. Itu membuatmu menjadi sasaran empuk bagi cobaan Iblis.

Namun, kamu dapat merencanakan apa yang akan kamu lakukan ketika Iblis mencoba membuatmu memuaskan salah satu keinginanmu yang lama. Kamu dapat menggunakan setiap pencobaan di area tertentu ini sebagai “jam alarm” untuk mengingatkanmu agar bekerja mengembangkan keinginan baru yang Tuhan ingin kamu miliki. Ini akan melawan apa yang Iblis lakukan. Ketika dia melihat bahwa pencobaannya hanya membantumu menjadi orang Kristen yang lebih baik, dia mungkin akan menyerah pada cobaan itu.

Kunci agar ini berhasil adalah dengan merencanakan keinginan baru mana yang akan menggantikan keinginanmu yang lama. Temukan ayat-ayat Alkitab yang berhubungan dengan hal itu dan hafalkanlah. Camkanlah ayat-ayat itu untuk dirimu sendiri sepanjang hari, terlepas dari apakah Iblis sedang menggodamu di area itu atau tidak.

Kamu dapat mengubah keinginan-keinginanmu. Itu mungkin tidak akan mudah. Tetapi komitmen yang teguh untuk mengikuti Kristus adalah langkah pertama untuk berhasil dalam area ini.

3. Gunakan nilai moral alkitabiah untuk menilai keinginanmu

Apa yang benar-benar penting bagimu dalam hidup? Hal-hal apa yang sangat kamu hargai? Apa keyakinanmu? Semua ini membentuk nilai moralmu. Kita semua mempunyai nilai. Beberapa mungkin bersifat alkitabiah, yang lain mungkin budayawan atau egois. Orang Kristen yang baru perlu meluangkan waktu untuk mengevaluasi nilai moral mereka. Ini sangat penting jika kamu ingin mengembangkan gaya hidup Kristen yang teguh.

Kita dapat menggunakan nilai-nilai moral kita untuk mengukur keinginan kita. Beberapa orang menempatkan nilai yang sangat tinggi terhadap makanan. Mereka lebih suka makan daripada melakukan hal lain. Ketika mereka duduk dan makan, nafsu mereka mengendalikan kebiasaan makan mereka. Seseorang yang menempatkan nilai yang lebih rendah pada makanan dan nilai yang lebih tinggi pada hal-hal lain, mungkin lebih mudah mengendalikan kebiasaan makannya.

Suatu ketika Yesus sedang melakukan perjalanan melalui Samaria dengan murid-murid-Nya. Mereka berhenti di luar kota dan semua ke-12 murid-Nya pergi untuk membeli makanan. Saat itu sekitar tengah hari, dan seorang wanita dari kota itu datang untuk mengambil air. Yesus memulai percakapan dengannya yang kemudian berubah menjadi diskusi tentang kondisi rohaninya. Ketika para murid kembali, mereka berusaha mengajak Yesus untuk makan sebagian dari makanan itu. Tetapi Dia menjawab, “Pada-Ku ada makanan yang tidak kamu kenal,” Yesus berkata kepada mereka “Makanan-Ku ialah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya.” (Yohanes 4:32,34a)

Yesus mampu mengalihkan perhatian-Nya dari kebutuhan dan keinginan pribadi-Nya ketika Dia terlibat penuh dalam membantu orang lain. Jika kamu mengalami kesulitan mengalahkan keinginan yang lama, lihatlah berapa banyak waktu yang kamu habiskan untuk membantu orang lain. Jika kamu memperoleh perspektif yang tidak terlalu egois tentang kebutuhan dan keinginanmu, kamu mungkin akan merasa lebih mudah untuk melepaskan beberapa hal yang baru-baru ini sangat menguasai dirimu.

Tanyakan pada dirimu sendiri, “Seberapa pentingkah dari sudut pandang Tuhan kalau saya memuaskan keinginan saya hari ini?” Ketika kita mulai melihat sesuatu dari sudut pandang Tuhan, akan lebih mudah untuk mengetahui keinginan mana yang harus dipenuhi dan mana yang harus ditolak.

Tidak peduli berapa banyak waktu yang kamu habiskan untuk mempersiapkan diri menghadapi cobaan, Iblis masih akan tetap mencobaimu untuk berbuat dosa. Tetapi semakin baik persiapanmu, semakin sukses kamu dalam mengatasinya.

D. Beberapa percobaan dapat dicegah

Apa yang kamu pikirkan dan apa yang kamu lakukan untuk menghabiskan waktumu dapat memiliki pengaruh besar terhadap percobaan yang kamu hadapi. Apakah kamu ingin hidup dalam kebebasan? Kebebasan sejati bukan berarti kamu bebas melakukan apa pun yang ingin kamu lakukan. Kebebasan sejati adalah memiliki kekuatan untuk memilih melakukan hal yang benar. Kekuatan itu datang dari dalam dirimu, dan jika kamu tidak memilikinya, Tuhan siap memberimu segala kekuatan yang kamu butuhkan.

Berikut adalah beberapa hal yang dapat kamu lakukan untuk bisa menghentikan Iblis yang mencoba mencobaimu untuk berbuat dosa di area tertentu.

1. Hindari hal-hal yang kamu tahu bahwa itu adalah dosa

1 Tesalonika 5:22 berkata, “Jauhkanlah dirimu dari segala jenis kejahatan.” Ini bisa menjadi cara terbaik untuk mencegah banyak percobaan. Kamu tidak perlu membuktikan kepada Iblis bahwa kamu bisa mendekati hal-hal yang berdosa tanpa terpengaruh. Jika kamu memiliki masalah dengan godaan nafsu, maka jangan mendekat pada rak yang berisi majalah dan buku-buku porno. Jika kamu memiliki masalah dengan narkoba, maka jauhi orang-orang yang menggunakan narkoba.

2 Timotius 2:22

Sebab itu jauhilah nafsu orang muda, kejarlah keadilan, kesetiaan, kasih dan damai bersama-sama dengan mereka yang berseru kepada Tuhan dengan hati yang murni.

Ada banyak cobaan yang bisa kamu cegah dengan menjauh dari masalah. Tetapi kamu tidak dapat melakukannya terhadap setiap percobaan. Jika kamu kelebihan berat badan dan tergoda untuk makan terlalu banyak, solusinya adalah bukan menjauh dari makanan selama sisa hidupmu, kecuali kalau kamu mau hidupmu singkat. Ada beberapa cobaan yang tidak bisa kita hindari. Kita harus belajar bagaimana menahan cobaan-cobaan itu setiap kali percobaan itu datang.

2. Disiplinkan pola pikirmu

Amsal 23:7 berkata bahwa seseorang adalah apa yang dia pikirkan. Jika kamu mengisi pikiranmu dengan pikiran tentang kegiatan yang berdosa, maka Iblis dapat dengan mudah mengubahnya menjadi cobaan untuk berbuat dosa. Jika kamu mengisi pikiranmu dengan program TV non-Kristen, itu akan mempengaruhi cara hidupmu.

Kolose 3:1-2 memerintahkan kita untuk mengarahkan pikiran kita pada hal-hal yang berkaitan dengan Tuhan dan hidup bagi-Nya, daripada memikirkan cara-cara dunia yang berdosa. Saat kamu menemukan pikiranmu melayang kembali ke gaya hidup masa lalumu yang berdosa, kamu harus berhenti dan memaksa dirimu untuk memikirkan hal-hal yang lain. Filipi 4:8 memberikan daftar lengkap tentang hal-hal yang harus dipikirkan orang Kristen.

3. Segera patuh kepada Tuhan ketika Dia berbicara kepadamu

Ketika Roh Kudus berbicara kepadamu melalui hati nuranimu atau dengan cara lain, kamu perlu segera mematuhi-Nya. Jika kamu menunda untuk taat, kamu memberikan Iblis kesempatan untuk mencobaimu dan dia menceritakan sudut pandangnya. Jika kamu dengan cepat taat kepada Tuhan, Iblis tidak akan memiliki kesempatan untuk membingungkanmu. Roh Kudus selalu mengharapkan respon darimu ketika Dia berbicara kepadamu.

4. Habiskan waktu bersama orang-orang Kristen

Orang-orang yang menghabiskan waktu bersamamu biasanya berpengaruh kepadamu. Jika kamu menghabiskan waktumu dengan orang-orang Kristen, kamu menyadari bahwa cobaan yang menghampirimu akan lebih sedikit dibandingkan jika kamu menghabiskan seluruh waktumu dengan orang-orang non-Kristen. Kamu dapat mencegah banyak pencobaan dengan memutuskan persahabatan dengan orang-orang yang mencoba membuatmu bergabung dalam kegiatan mereka yang berdosa.

Kamu perlu terlibat dalam gereja lokal dan secara teratur berpartisipasi dalam kegiatan mereka. Bergaul dengan orang Kristen adalah cara terbaik untuk mendekat kepada Tuhan. Tetapi menghabiskan waktu bersama dengan orang-orang Kristen tidak akan selalu menghentikan iblis untuk mencobaimu. Jangan kaget kalau bahkan ketika engkau berada di gereja, dia tetap memberikan pencobaan ke dalam pikiranmu.

5. Konsisten dalam melawan pencobaan

Pada banyak orang, Iblis tahu bahwa dia tidak akan berhasil saat pertama atau kedua kali dia mencobai mereka. Tetapi dia tahu bahwa jika dia terus kembali, mereka akhirnya akan menyerah. Salah satu cara untuk mencegah pencobaan adalah dengan konsisten dalam menolaknya. Jika kamu dapat membuktikan dengan gaya hidupmu bahwa engkau dapat menahan cobaan tertentu setiap kali cobaan itu datang, Iblis mungkin akan menyerah di area itu untuk sementara waktu.

6. Pastikan bahwa Tuhan adalah pemimpin yang sejati dalam hidupmu

Bagi banyak orang Kristen, mudah untuk berdoa di gereja dan mengatakan kepada Tuhan bahwa mereka ingin Dia memimpin hidup mereka. Tetapi selama seminggu kadang-kadang mudah untuk melupakan doa itu dan mengambil tindakan-tindakan sendiri. Galatia 5:16 memberi kita beberapa nasihat yang jelas tentang bagaimana kita dapat mencegah beberapa pencobaan.

Galatia 5:16

Maksudku ialah: hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging.

Pencobaan untuk berbuat dosa akan terus dihadapi setiap orang Kristen, tetapi dengan pertolongan Allah, kita dapat berhasil melawannya. Tuhan telah berjanji untuk memberi kita kekuatan dan hikmat. Kita harus bertindak berdasarkan janji-janjiNya dan mendekat kepada-Nya.

E. Waspada terhadap strategi-strategi Iblis

Yesus menghadapi cobaan besar dalam hidup-Nya saat Dia baru saja memulai pelayanan umum-Nya. Ketika Dia sedang berpuasa 40 hari, Iblis mencobai-Nya beberapa kali. Kamu mungkin ingin membaca Lukas 4:1-14 yang menceritakan tentang cobaan-cobaan ini.

Perhatikan baik-baik bagaimana Iblis mencobai Yesus. Dia bahkan mengutip ayat-ayat Alkitab kepada Yesus. Dalam hidupmu, engkau mungkin menghadapi cobaan serupa di mana kemunculannya tampak alkitabiah.

2 Korintus 11:14

Hal itu tidak usah mengherankan, sebab Iblis pun menyamar sebagai malaikat terang.

Kita perlu berhati-hati untuk mengevaluasi pikiran-pikiran yang muncul di kepala kita untuk melihat apakah itu benar-benar kebenaran Allah, atau hanya cobaan untuk berbuat dosa yang dibungkus dengan tampilan rohani.

Strategi lain dari Iblis yang ditunjukkan saat dia mencobai Yesus. Iblis akan berhenti mencobaimu dalam area tertentu dalam hidupmu. Ini dapat memberimu kesan bahwa kamu tidak lagi harus khawatir tentang area tersebut dalam hidupmu.

Lukas 4:13

Sesudah Iblis mengakhiri semua pencobaan itu, ia mundur dari pada-Nya dan menunggu waktu yang baik.

Kamu perlu memahami bahwa Iblis sedang menunggu “kesempatan lain.” Dalam beberapa minggu, atau beberapa bulan dari sekarang, kamu mungkin menemukan dirimu menghadapi cobaan yang besar di area yang sama lagi. Kamu mungkin bertanya-tanya, “Apa ini berarti saya sedang mundur? Apa kesalahan yang saya lakukan hingga saya menghadapi semua cobaan ini lagi? Mungkin hal-hal yang berkaitan tentang Yesus ini tidak berlaku dalam hidup saya.”

Kamu perlu menyadari bahwa normal jika kamu menemukan dirimu tergoda di area yang mana kamu belum pernah tergoda sebelumnya, atau untuk waktu yang sangat lama. Ini hanyalah Iblis yang mencari waktu ketika kamu lengah, atau kamu sedang mengalami masa-masa sulit.

Kamu tidak perlu hidup dalam ketakutan akan datangnya pencobaan itu kembali, tapi kamu tidak perlu terkejut jika itu terjadi padamu. Jika kamu menemukan dirimu berada di tempat di mana banjir cobaan menghantammu maka inilah saatnya untuk menerapkan perlengkapan yang telah kamu pelajari untuk melawan cobaan-cobaan itu.

Ayat lain yang berbicara tentang masalah ini adalah 1 Korintus 10:13 yang menyatakan bahwa Allah tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, dengan pertolongan-Nya. Alasan lain mengapa kamu mungkin menemukan cobaan yang baru atau lama kembali ke dalam hidupmu, adalah karena Tuhan sedang berkata: Kamu sekarang sudah siap untuk menangani cobaan-cobaan ini, dengan pertolongan-Nya.

Bab 4

Memahami kegagalan dan menanganinya dengan cara Tuhan

Bukan kehendak Allah kalau kamu berdosa. Dia telah memberimu kuasa untuk menolak dan mengalahkan setiap cobaan yang akan kamu hadapi. Namun, kamu mungkin tidak selalu memilih cara Tuhan dalam mengatasi cobaan dan menyerah. Inilah kenyataannya. Tetapi Tuhan itu penuh belas kasihan dan akan mengampunimu ketika kamu mengakui kegagalanmu kepada-Nya.

Penipu terbesar di dunia adalah Iblis. Terkadang dia membuat cobaan itu terlihat begitu menarik, sehingga sulit untuk ditolak. Namun, menjaga pikiran yang jernih dan kesadaran akan konsekuensi terhadap dosa dapat membantumu mempertahankan pendirianmu.

A. Apa yang terjadi ketika kamu menyerah terhadap percobaan?

Luangkan waktu sejenak dan pikirkan saat ketika kamu menyerah pada salah satu cobaan Iblis. Apa yang terjadi setelah itu? Apakah konsekuensinya seperti yang kamu bayangkan? Kita sekarang akan melihat beberapa hal berbeda yang terjadi ketika kamu menyerah pada percobaan. Meskipun tidak semua konsekuensi ini akan terjadi setiap kali kamu gagal merespons dengan cara Tuhan, kamu mungkin merasa terbantu dengan memikirkan konsekuensi ini ketika kamu tergoda untuk berbuat dosa. Mungkin itu membantu meyakinkanmu untuk mengikuti jalan Tuhan dalam memenuhi kebutuhan dan keinginanmu.

1. Kamu berdosa

Setiap kali kamu menyerah dengan salah satu percobaan Iblis, kamu melanggar salah satu hukum Allah. Yakobus menjelaskan konsekuensi dari mendengarkan pikiran yang pertama kali muncul.

Yakobus 1:14-16

¹⁴Tetapi tiap-tiap orang dicobai oleh keinginannya sendiri, karena ia diseret dan dipikat olehnya. ¹⁵Dan apabila keinginan itu telah dibuahi, ia melahirkan dosa; dan apabila dosa itu sudah matang, ia melahirkan maut.

¹⁶Saudara-saudara yang kukasihi, janganlah sesat!

Iblis akan mencoba membuatmu lupa bahwa mengikuti jalannya akan menuntunmu pada dosa. Tetapi seperti yang dikatakan ayat 16, jangan biarkan Iblis menipu dirimu.

Jika kamu berbuat dosa, maka akuilah dosamu kepada Allah dan mintalah pengampunan-Nya.

2. Kamu menyakiti dirimu sendiri dan orang lain

Iblis akan mencoba untuk meyakinkanmu bahwa hanya hal-hal baik yang akan terjadi jika kamu menyerah terhadap pencobaannya. Jangan percaya padanya. Dosa selalu ada harganya: “Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.” (Roma 6:23)

Dosa memengaruhimu, tapi itu juga memengaruhi orang lain, terkadang lebih dalam daripada yang kamu bayangkan. Mungkin kamu tidak langsung melihatnya, tetapi waktu yang akan menunjukkan kehancurannya.

Dalam Perjanjian Lama, dosa Daud dengan Batsyeba memiliki beberapa konsekuensi yang menghancurkan. Dia memutuskan berzinah terlebih dahulu dan kemudian membunuh suami Batsyeba dalam upaya untuk menutupi dosanya. Kemudian ketika dosanya terbongkar, Allah menghukumnya dengan mengambil nyawa anak yang lahir sebagai akibat dari dosanya. Hukuman Allah juga mempengaruhi keturunan Daud di masa depan. Lihat 2 Samuel 12:10-12 untuk rinciannya. Tentu saja Daud tidak memikirkan semua konsekuensi yang menyakitkan ini ketika ia dicobai untuk berbuat dosa dengan Batsyeba.

3. Kamu akan memenuhi kebutuhan itu untuk sementara, tetapi tidak selamanya

Solusi yang cepat dari Iblis tidak pernah menjadi solusi permanen untuk kebutuhan hidupmu. Satu-satunya cara untuk menemukan kepuasan sejati dalam hidup adalah dengan memenuhinya dengan cara Tuhan. Iblis akan selalu berusaha membuatmu berpikir hanya tentang manfaat langsung saat melakukannya dengan caranya. Dia tidak ingin kamu mempertimbangkan berapa lama solusinya akan berhasil.

4. Mengikuti jalan Iblis akan meningkatkan kebutuhan atau intensitas keinginan

Setelah kamu merasakan kenikmatan atas kepuasan yang bersifat langsung dan egois, kamu mungkin memiliki keinginan yang lebih besar untuk terus memiliki kenikmatan itu. Kebahagiaan yang kamu rasakan hanya akan bertahan dalam waktu singkat. Begitu kenikmatan yang sementara itu hilang, kebutuhan atau keinginan itu akan tetap ada, tetapi sekarang dengan intensitas yang lebih besar.

5. Sekali menyerah akan membawamu ke dalam rasa frustrasi yang lebih besar

Kamu memiliki kebutuhan dan kamu ingin kebutuhan itu dipenuhi. Tetapi sepertinya tidak ada apa pun yang terjadi dari jalan Tuhan. Kamu frustrasi dan Iblis mencobaimu, jadi kamu menyerah pada rasa frustrasi itu dan mencoba untuk memenuhi kebutuhan itu dengan caranya. Tapi kemudian dengan segera kebutuhan itu kembali dan begitu juga dengan rasa frustrasi itu! Karena kebutuhan dalam hidupmu masih belum terpenuhi dengan baik, maka rasa frustrasi itu terus bertumbuh.

6. Menyerah sekali akan memudahkanmu untuk menyerah di lain waktu

“Yang Pertama kali selalu yang paling sulit. Lain kali kamu akan lebih menikmatinya.” Jika Iblis telah menggunakan alasan ini padamu, itu adalah tanda yang pasti bahwa dia berencana untuk mencobaimu lagi di area tersebut.

Jika dia berhasil untuk kedua dan ketiga kalinya, dia mungkin mencoba meyakinkanmu untuk melupakan hidup menjadi orang Kristen. “Lihat, terlalu sulit bagimu untuk menjadi orang Kristen. Lihatlah dirimu sendiri; Itu ketiga kalinya kamu berbuat dosa minggu ini.” Dia akan melakukan semua yang dia bisa lakukan untuk membuatmu kehilangan harapan. Ketika harapan itu hilang, akan lebih mudah untuk menyerah dan bahkan tidak lagi mencoba untuk melawan pencobaan itu ketika cobaan itu datang kembali.

7. Menyerah terhadap satu percobaan akan membawamu ke dalam percobaan yang lebih besar

Sering kali Iblis akan menggunakan alasan: “Ini adalah hal yang kecil, teruskan dan lakukan saja. Itu tidak akan menyakiti siapa pun.” Jika kamu lolos dengan hal yang kecil, dia akan segera kembali dengan percobaan yang lebih besar. Iblis juga memiliki rencana yang sangat baik untuk membantumu menutupi dosa apa pun yang kamu lakukan. Tetapi rencana penyamarannya biasanya melibatkan untuk melakukan dosa lain dengan konsekuensi yang lebih buruk.

Kisah tragis dari dosa Daud dan Batsyeba adalah contoh yang jelas dari hal ini (2 Samuel 11 & 12). Percobaan pertama Daud adalah nafsu dalam pikirannya. Kemudian dia memanggil Batsyeba untuk datang ke istananya. Dia melakukan perzinahan, dan Batsyeba pun hamil. Ketika Daud mengetahui hal ini, ia berusaha menutupi dosanya dengan memanggil suami Batsyeba untuk pulang dari perang.

Ketika rencana Daud untuk menutup-nutupi perbuatan itu tidak berhasil, dia mengatur rencana agar Uria dibunuh. Bagian dari rencana itu berjalan dengan baik. Sampai nabi Natan datang dan menyingkapkan segala sesuatunya. Satu dosa menuntun kepada dosa yang lain sampai dia begitu terikat, tidak ada cara untuk melarikan diri.

Ketika kamu menyerah terhadap pencobaan, kamu menunjukkan kekuatan dosa yang dimiliki dalam hidupmu. Tetapi dosa membawa serta ilusi, dan kita sering kali gagal melihat bahwa dosa itu memiliki kekuatan dalam hidup kita.

Ilusi ini membuat kita merasa bahwa menyerah terhadap pencobaan itu tidak ada salahnya. Ilusi ini membuat kita lebih mudah untuk menyerah terhadap pencobaan berikutnya.

Jika kita ingin mematahkan kuasa dosa dalam hidup kita, kita harus mulai dengan kebenaran Tuhan dan melihat setiap cobaan dari sudut pandang Tuhan. Allah membenci dosa dan kita perlu melakukan hal yang sama.

8. Kegagalanmu dapat membuat orang lain lebih mudah menyerah terhadap pencobaan yang sama

Greg telah menjadi seorang Kristen selama tiga minggu sekarang. Dia benar-benar berjuang untuk menghentikan kebiasaan merokoknya. Peraturan di pusat rehabilitasi Teen Challenge membantunya sedikit banyak, karena merokok tidak diperbolehkan. Tetapi tadi malam Greg hampir menyerah terhadap cobaan untuk merokok. Orang lain di pusat rehabilitasi itu mengambil sebatang rokok dan menghisapnya di ruang bawah tanah. Bau asap yang tidak asing itu membuat pencobaan Iblis jauh lebih sulit untuk diatasi oleh Greg.

Orang lain mungkin tidak berniat untuk menyakiti Greg. Dia tidak mengundang Greg untuk merokok bersamanya. Dia berpikir bahwa dengan menyelip ke ruang bawah tanah dan merokok sendirian maka dia tidak akan mempengaruhi orang lain.

Ketika kamu menyerah terhadap pencobaan, orang lain akan terpengaruh oleh dosamu. Kita semua memiliki tanggung jawab untuk menjalani kehidupan yang kudus. Yesus memiliki ucapan yang sangat tegas untuk orang yang perkataan atau tindakannya menggoda orang lain untuk berbuat dosa.

Lukas 17:1-3a

¹Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: “Tidak mungkin tidak akan ada penyesatan, tetapi celakalah orang yang mengadakannya. ²Adalah lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya, lalu Ia dilemparkan ke dalam laut, dari pada menyesatkan salah satu dari orang-orang yang lemah ini. ³Jagalalah dirimu!”

Orang pertama yang menyerah terhadap pencobaan untuk berbuat dosa adalah Hawa, di Taman Eden, yang jatuh ke dalam perangkap. Begitu dia berdosa, dia pergi dan mengajak Adam agar ikut dengannya untuk memakan buah itu. Ketika orang lain melihat kamu berbuat dosa, mereka akan lebih mudah untuk beralasan bahwa tidak apa-apa bagi mereka untuk melakukan hal yang sama.

9. Menyerah membuat kita mewajarkan apa yang benar dan salah

Ketika kamu menyerah pada pencobaan untuk berbuat dosa, Iblis siap dan bersedia membantumu mewajarkan tindakanmu. Dia akan memberimu banyak alasan untuk menjelaskan mengapa tindakanmu baik-baik saja. Dia akan menunjukkan kepadamu mengapa situasi ini adalah pengecualian terhadap aturan Tuhan. Iblis akan memutarbalikkan kebenaran dan mencoba membuatmu menerima kenyataan bahwa apa yang kamu lakukan sebenarnya bukan dosa. Dia akan melakukan apa saja untuk menuntunmu kembali ke dalam kecanduan terhadap dosa.

Ketika kamu menyerah pada pencobaan dan dosa, Roh Kudus akan meyakinkanmu. Dia akan berbicara kepadamu di dalam hati atau pun hati nuranimu. Ini juga seringkali termasuk sebagai perasaan bersalah. Tetapi jika kamu tidak mendengarkan apa yang Tuhan katakan padamu di dalam hatimu, kamu bisa terjerumus masalah besar. Kamu dapat menipu dirimu sendiri untuk percaya bahwa tidak apa-apa untuk terlibat dalam kegiatan yang berdosa itu.

Jika kamu terus mengabaikan Allah ketika Dia berbicara kepadamu di dalam hatimu, kamu bisa “keraskan hatimu.” Pembenaranmu terhadap dosa membuatmu percaya pada ilusimu sendiri, dan engkau tidak lagi mendengarkan Tuhan ketika Dia berbicara kepada hatimu.

Raja Daud dalam Perjanjian Lama mengambil jalan yang salah dalam dosanya dengan Batsyeba. Lihat 2 Samuel 11 dan 12. Dosa pertama Daud menuntunnya untuk mengatur kematian suami Batsyeba. Sembilan bulan kemudian, Natan, seorang nabi yang berbicara bagi Allah, menentang dosanya. Akhirnya Daud bertobat. Doa pertobatannya adalah Mazmur 51.

10. Kamu mungkin merasa bersalah

Allah menegur kita ketika kita berdosa. Tapi terkadang kita tidak mendengar-Nya, karena kita menempuh jalan kita sendiri alih-alih mendengarkan-Nya. Jika kamu menyerah terhadap pencobaan, Roh Kudus akan membuatmu sadar akan dosamu. Sering kali rasa bersalah akan muncul segera setelah kamu memenuhi kebutuhanmu dengan cara Iblis. Kamu akan merasa bebas dari ketegangan dan rasa frustrasi yang ditimbulkan oleh kebutuhan tersebut. Segera setelah pikiranmu tenang, kamu dapat meninjau situasimu dan melihat apa yang sebenarnya terjadi. Jika kamu peka, maka Tuhan membuatnya jelas, melalui rasa bersalah, bahwa engkau salah.

Namun jangan terjebak untuk selalu menggunakan perasaanmu sebagai cara untuk membuktikan bahwa sesuatu itu benar atau salah. Seseorang mungkin berkata, “Jika saya tidak merasa bersalah karena melakukannya, maka akan saya teruskan dan lakukan.” Dia mungkin sudah sering melakukannya, hingga hati nuraninya tidak bisa lagi menyampaikan pesannya. Tetapi hukum-hukum Allah dengan jelas dinyatakan dalam Alkitab. Bagaimana perasaanmu terhadap hukum-hukum-Nya yang tidak membuatnya benar atau salah. Jika Tuhan mengatakan sesuatu adalah dosa, maka kita perlu setuju dengan-Nya, tidak peduli apa pun perasaan kita tentang hal itu.

Jika kamu menyerah pada salah satu cobaan Iblis, maka penting bagimu untuk mengakui dosamu, terlepas dari kamu merasa bersalah atau tidak. Ketika kamu belajar untuk menjadi lebih peka terhadap Allah, kamu akan mulai merasakan hal yang sama tentang dosa seperti yang Tuhan rasakan.

11. Tuhan akan datang mencarimu

Jika kamu berdosa, Allah tidak akan berpaling darimu. Dia mengasihimu dan ingin membantumu menemukan kepuasan sejati dalam hidup. Dia ingin membantumu kembali ke jalan hidup yang benar. Karena Tuhan sangat mengasihimu, Dia mengampunimu.

Di Taman Eden, setelah Adam dan Hawa jatuh ke dalam dosa, Allah datang mencari mereka. Dia tidak menunggu mereka datang mencari-Nya. Dia melakukan hal yang sama untuk kita.

Kita perlu berhati-hati agar kita tidak menyalahgunakan kasih Allah. Jika kita sungguh-sungguh mengasihi-Nya, kita akan menaati-Nya. Jangan jatuh ke dalam perangkap dosa dan kemudian berkata kepada diri sendiri, "Oh, tidak apa-apa; Tuhan selalu mengampuni saya saat saya berdoa." Setiap kali kamu berdosa, kamu mengambil jalan yang menjauh dari Allah. Memiliki sikap seperti ini membuatmu sulit untuk mendengar suara peringatan Tuhan dan menjadi sangat mudah untuk mendengarkan cobaan Iblis.

12. Sikapmu terhadap Allah mungkin berubah

Beberapa orang menjadi takut kepada Allah setelah mereka berdosa. Mereka berpikir Tuhan marah dan menghukum mereka. Jadi mereka mencoba bersembunyi dari Tuhan. Kalau kamu mencobanya, kamu tahu itu tidak akan berhasil. Kita tidak bisa bersembunyi dari Tuhan.

Jika kamu benar-benar menyesali dosamu, kamu tidak perlu takut kepada Tuhan. Dia bukan Tuhan yang pemarah yang hanya menunggu kesempatan untuk menghancurkanmu. Dia mengasihimu dan sedih ketika engkau berbuat dosa.

B. Mengapa orang menyerah pada pencobaan?

Setiap kali kamu menyerah pada pencobaan, kamu tidak bisa menyalahkan siapa pun selain dirimu sendiri atas dosamu. Itu bukan kesalahan Tuhan atau kesalahan Iblis. Kita masing-masing bertanggung jawab atas keputusan yang kita buat. Tetapi mari kita lihat beberapa alasan mengapa kamu mungkin menyerah pada pencobaan.

1. Kamu tidak siap menghadapi pencobaan

Allah telah berjanji, dalam 1 Korintus 10:13 untuk menyediakan jalan keluar setiap kali kita dicobai. Pencobaan dapat dilawan jika kamu telah melakukan persiapan dengan doa, belajar Alkitab, dan mendekat kepada Allah.

Beberapa orang Kristen terlalu lemah untuk melawan pencobaan. Itu bukan salah Tuhan. Dia telah menyediakan semua kekuatan yang kamu butuhkan. Tetapi jika kamu sudah mengabaikan hubunganmu dengan Allah dan telah menjadi lemah secara rohani, maka akan lebih mudah untuk berbuat dosa.

Yesus sudah siap menghadapi setiap cobaan yang Iblis tujukan pada-Nya. Dia tahu bagaimana meninjaunya dan menentukan kebutuhan atau keinginan mana yang ingin Iblis coba untuk penuhi. Kamu juga bisa berhasil, jika kamu meluangkan waktu untuk mempersiapkan diri menghadapi pencobaan.

2. Kamu mencoba untuk menjalani kehidupan Kristen dengan kekuatanmu sendiri

Jika kamu mencoba untuk menjalani kehidupan Kristen tanpa pertolongan Tuhan, kamu dapat yakin, sudah pasti bahwa masalah tidak akan jauh di depan mata. Mustahil untuk melawan semua cobaan Iblis dengan kekuatanmu sendiri.

Beberapa orang tidak yakin apakah mereka ingin menjadi orang Kristen. Mereka masih berusaha berjalan di atas pagar dan mendapatkan yang terbaik dari kedua belah pihak. Masalahnya adalah, kamu tidak dapat berjalan di atas pagar dan mendekat kepada Tuhan pada saat yang sama. Jika kamu tidak menganggap kehidupan Kristen dengan serius kamu dapat menjadi korban yang mudah atas pencobaan dari Iblis.

Satu-satunya cara untuk berhasil mengalahkan cobaan setiap hari adalah berkomitmen penuh untuk mengikut Kristus. Kurang dari itu, kamu pasti mendapat masalah.

3. Kamu menyerah untuk mencoba melakukannya dengan cara Tuhan

Allah menciptakan kita masing-masing dengan kebutuhan dan keinginan. Dia telah berjanji untuk menyediakan semua kebutuhan kita. Tetapi kadang-kadang tidak mudah untuk mengetahui apa cara Tuhan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan kita. Mungkin kamu pernah memiliki pengalaman yang gagal dalam memenuhi kebutuhanmu dengan cara Tuhan. Rasa frustrasi menumpuk di dalam dirimu karena kebutuhan itu masih ada. Iblis datang dan berkata, “Inilah cara mudah untuk memenuhi kebutuhanmu. Kamu bodoh karena mencoba melakukannya dengan cara Tuhan. Bagaimanapun itu, mungkin tidak akan berhasil untukmu.”

Iblis mencoba membuatmu berpikir egois. “Kamu berhak mendapatkan kedamaian dan kebahagiaan saat ini.” Jika kamu menolak cara Tuhan memenuhi kebutuhanmu, kamu berkata, “Saya mengasihi diri saya sendiri lebih dari saya mengasihi Tuhan”. Tuhan berkata dalam Yohanes 14:15, “Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku.” Jika kamu menyerah terhadap pencobaan, Kamu menempatkan kebutuhan dan keinginanmu di atas hukum-hukum Allah.

4. Kamu ditipu oleh Iblis

Iblis adalah seorang ahli yang terampil dalam berbohong. Sebagian besar pencobaannya melibatkan beberapa bentuk penipuan. Dia menipu Hawa untuk percaya bahwa jika dia memakan buah dari pohon yang satu itu, dia tidak akan benar-benar mati, tetapi akan menjadi seperti Tuhan. Memang benar bahwa dia tidak mati secara fisik begitu dia memakan buah itu. Tapi dia tidak menyadari pada saat pencobaan, bahwa dia mati secara rohani ketika dia tidak taat kepada Tuhan.

Banyak orang telah terjebak oleh tipu daya Iblis untuk jangka waktu yang lama. Dalam beberapa kasus, hampir semua orang yang mereka kenal menerima apa yang Alkitab sebut penipuan sebagai kebenaran. Orang Kristen yang baru mungkin memiliki kesulitan untuk menerima apa yang Alkitab katakan sebagai kebenaran, ketika itu bertentangan dengan semua yang dia alami secara pribadi. Arahan diberikan kepada guru-guru Kristen tentang bagaimana membantu seseorang yang terperangkap dalam jebakan Iblis.

2 Timotius 2:24-26

²⁴sedangkan seorang hamba Tuhan tidak boleh bertengkar, tetapi harus ramah terhadap semua orang. ²⁵dan dengan lemah lembut dapat menuntun orang yang suka melawan, sebab mungkin Tuhan memberikan kesempatan kepada mereka untuk bertobat dan memimpin mereka sehingga mereka mengenal kebenaran, ²⁶dan dengan demikian mereka menjadi sadar Kembali, karena terlepas dari jerat Iblis yang telah mengikat mereka pada kehendaknya.

Engkau memiliki janji dari Tuhan bahwa Roh Kudus akan membimbingmu ke dalam seluruh kebenaran (Yohanes 16:13). Satu-satunya cara untuk menjaga dirimu agar tidak tertipu oleh Iblis adalah dengan mengetahui kebenaran. Mempelajari Firman Tuhan dan mendengarkan Tuhan adalah dua metode terbaik untuk melakukan hal ini. Jika sebuah pemikiran muncul dalam benakmu dan kamu tidak yakin apakah itu berasal dari Allah, periksalah untuk melihat apa yang Alkitab katakan tentang hal itu. Jika itu sesuai dengan Firman Tuhan, engkau dapat yakin bahwa tidak apa-apa bagimu untuk melakukannya.

5. Kamu tidak menganggap Iblis dan pencobaannya dengan serius

Tuhan mengatakan kepada kita dalam Yakobus 4:7 untuk melawan Iblis ketika dia datang dengan cobaan-cobaannya. Beberapa orang ingin berdamai dengan Tuhan dan juga dengan Iblis. Mereka menoleransi Iblis. “Dia telah membuat beberapa kesalahan dalam hidup. Tetapi dia tidak sepenuhnya jahat.”

Kita perlu mengambil sikap yang jelas di pihak Allah dan menolak untuk mendengarkan Iblis ketika dia datang. Jika kamu tidak menolak saran-saran iblis, kamu akan segera terjebak olehnya.

6. Kamu merasa baik-baik saja untuk berbuat dosa karena Tuhan selalu mengampuni

Orang yang berpikir bahwa ia dapat berbuat dosa hari ini dan dengan mudah mendapatkan pengampunan Allah kapan pun ia menginginkannya akan menghadapi masalah yang besar. Sikap seperti ini bertentangan dengan apa yang Alkitab ajarkan sebagai cara hidup yang benar. (Lihat Amsal pasal 1, khususnya ayat 20-33.) Kita tidak boleh menyalahgunakan belas kasihan Allah. Pertobatan sejati berarti berpaling dari dosa dan memulai cara baru untuk merespon kebutuhan atau pencobaan khusus.

7. Kamu membiarkan keinginanmu lepas kendali

Keinginan dan gairahmu bisa menjadi sangat kuat jika kamu membiarkannya. Bahkan, mereka akan mengendalikan pikiran dan tindakanmu jika kamu tidak menghentikannya. Emosimu sangat terkait erat dengan keinginanmu. Kamu mungkin pernah melihat seseorang menjadi sangat marah sehingga ia kehilangan kendali atas kekuatan logika normalnya. Di saat seperti ini, orang tersebut biasanya mengatakan atau melakukan hal-hal yang kemudian dia sesali.

Jika kamu tidak berhati-hati, keinginanmu bisa menjadi begitu kuat hingga kamu tidak memiliki kemauan untuk mengatakan tidak. Dalam kitab Amsal, Allah memperingatkan kita untuk mengendalikan keinginan kita. Lihat juga Yakobus 1:14-16.

Amsal 7:24-25a

Oleh sebab itu, hai anak-anak, dengarkanlah aku, perhatikanlah perkataan mulutku.²⁵ Janganlah hatimu membelok ke jalan-jalan perempuan itu.

Tuhan memberi peringatan ini dalam Amsal ketika berbicara tentang bagaimana menghindari cobaan seksual.

8. Kamu tulus tapi masih kalah terhadap pencobaan

Katakanlah kamu telah menjadi orang Kristen selama beberapa bulan sekarang, dan kamu benar-benar ingin melayani Tuhan. Tapi ada satu pencobaan yang membuatmu terus menyerah setiap kali cobaan itu datang. Kamu tahu itu dosa. Kamu membencinya dan merasa benar-benar menyesal atas kegagalanmu setiap kali kamu berbuat dosa. Tapi kamu tampaknya tidak bisa mendapatkan kemenangan atasnya. Apa solusinya?

Pertama, kamu harus memiliki pertolongan dari Allah untuk melawan pencobaan. Jika kamu mencoba untuk menjalani kehidupan Kristen dengan kekuatanmu sendiri, maka hal pertama yang perlu kamu lakukan adalah memastikan bahwa Kristus benar-benar bertanggung jawab atas hidupmu. Maka kamu harus secara sadar untuk mengutamakan Tuhan dalam setiap situasi yang kamu hadapi.

Kamu harus jujur pada Tuhan. Pada saat kamu dicobai, kamu harus memberi tahu Tuhan apa yang terjadi dalam dirimu. Jika kamu benar-benar merasa ingin menyerah pada pencobaan itu, akui hal itu kepada Tuhan. Mungkin lebih mudah bagimu untuk berdoa kepada Tuhan setelah pencobaan itu berlalu dan kamu gagal. Mungkin jauh lebih sulit untuk mengalihkan pandanganmu dari pencobaan sebelum kamu menyerah dan berbicara dengan Tuhan sebelum keinginan atau kebutuhanmu terpenuhi. Tapi itu cara ampuh untuk mencegah dirimu terjatuh.

Bagian lain dari masalahmu mungkin adalah bahwa kamu tidak berusaha memenuhi kebutuhan atau keinginan itu dengan jalan Tuhan. Mungkin kamu tahu bahwa mengikuti pencobaan Iblis adalah dosa, tetapi pada saat yang sama, tidak melakukan apa pun untuk menemukan solusi dari Tuhan atas masalah tersebut. Atau mungkin kamu tahu cara Tuhan untuk memenuhi kebutuhanmu, tetapi belum berkomitmen untuk mengikut Tuhan. Kamu harus membuat keputusan untuk mengikuti jalan Tuhan, dan kemudian jangan biarkan apa pun mengubah pikiranmu.

C. Apa yang harus kamu lakukan setelah kamu menyerah terhadap pencobaan?

Jika kamu telah jatuh ke dalam pencobaan dan berdosa, jangan menyerah. Allah tidak menolakmu. Tapi jangan tetap tinggal di dalam dosamu juga. Tidak peduli seberapa besar atau kecil kegagalanmu, kamu harus segera mengambil tindakan.

1. Akui kegagalanmu

Jangan mencoba untuk mengabaikan dosamu atau menutupinya. Akuilah itu kepada Tuhan dan dirimu sendiri. Akuilah dosamu, dan Tuhan akan mengampunimu. Mengakui dosamu bisa menjadi langkah pertama untuk mengatasi masalah yang menyebabkan kegagalanmu. Kamu mungkin juga merasa terbantu dengan mengakui dosamu kepada orang Kristen lain, jika kamu merasa orang tersebut dapat membantumu menemukan cara Tuhan untuk mengatasi masalah ini.

Kalau dosamu sudah mempengaruhi orang lain, kamu harus pergi dan mengakui dosamu kepada mereka dan meminta pengampunan mereka.

2. Kenali kebutuhan atau keinginan dalam hidupmu, dan buatlah rencana untuk memenuhinya dengan cara Tuhan

Kamu harus tahu cara Tuhan memenuhi kebutuhan dan keinginanmu jika kamu ingin berhasil melawan cobaan untuk berbuat dosa. Meskipun mungkin kamu masih merasakan kepuasan sementara dalam memenuhi kebutuhan itu dengan cara Iblis, kamu dapat yakin bahwa solusinya hanya sementara. Kebutuhanmu akan kembali, jadi rencanakan hari ini bagaimana kamu akan memenuhinya lain kali. Kamu mungkin ingin meminta orang Kristen yang lain untuk membantumu, atau berdoa bersamamu.

3. Evaluasi komitmenmu pada Kristus

Ketika kamu gagal dan menyerah pada cobaan Iblis, kamu dapat menggunakannya sebagai kesempatan untuk mendekat kepada Tuhan. Katakan kepada Tuhan apa yang ingin kamu lakukan, dan kemudian buat apa pun perubahan yang diperlukan untuk mengutamakan Yesus dalam hidupmu.

4. Menuntut janji-janji Allah untuk mendapatkan kuasa

Janji-janji Allah bukan hanya untuk para pemimpin Kristen terkenal yang ada di dunia kita saat ini. Kamu memiliki hak yang sama untuk menuntut janji-janji ini seperti mereka. Janji dalam Filipi 4:13 berlaku untukmu “Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.” Janji dalam 1 Korintus 10:13 adalah janji yang baik untuk diingat dan diucapkan pada diri sendiri, terutama ketika kamu merasa sedang tidak dekat dengan Tuhan.

Temukan ayat-ayat lain yang berhubungan dengan percobaan-percobaan spesifik yang paling sulit untuk kamu atasi, dan ucapkanlah ayat-ayat itu kepada dirimu sendiri sepanjang hari. Ada buku-buku yang mencantumkan janji-janji Allah yang mungkin berguna bagimu untuk menemukan ayat-ayat yang berkaitan dengan beberapa percobaan yang kamu hadapi. Mintalah bantuan gurumu untuk menemukan buku-buku ini.

5. Jangan biarkan rasa bersalah menang

Jangan terpaku pada kegagalanmu. Iblis suka menuduhmu setelah engkau gagal. Dia akan melakukan semua yang dia bisa untuk mengecilkan hatimu dan membuatmu percaya bahwa kamu gagal total. Jangan biarkan dia menipumu dengan pernyataannya. Jika kamu telah mengakui dosa-dosamu kepada Tuhan, kamu tidak perlu menghabiskan tiga hari berikutnya dengan sikap murung, menghukum diri sendiri atas kegagalanmu.

Iblis ingin kamu mengasihani dirimu sendiri dan begitu tertekan karena kegagalanmu, sehingga kamu bahkan tidak akan mencoba menjalani kehidupan Kristen. Dia akan berkali-kali mengungkit-ungkit kegagalanmu beberapa hari, beberapa minggu, atau bahkan bertahun-tahun kemudian. Kemudian dia akan menuduhmu: “Lihatlah apa yang kamu lakukan! Bukankah itu mengerikan? Kamu benar-benar berdosa! Sungguh contoh yang mengerikan bagimu sebagai orang Kristen. Harusnya kamu benar-benar merasa bersalah atas apa yang kamu lakukan.”

Jangan dengarkan kebohongan Iblis. Jika Tuhan telah mengampunimu, maka kamu tidak perlu terus mengungkit kegagalan masa lalumu lagi dan lagi.

Kesimpulan

Ya, kamu akan gagal dari waktu ke waktu, sama seperti yang semua orang Kristen alami. Tapi ingatlah untuk berseru kepada Tuhan meminta kekuatan dan hikmat untuk menolak setiap pencobaan yang dikirim Iblis.

Jika kamu mengembangkan pola respon yang alkitabiah, kamu akan segera melihat Iblis melarikan diri dari padamu. Tuhan berjanji ini akan terjadi.

Yakobus 4:7

Karena itu tunduklah kepada Allah, dan lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu.

Kamu harus siap menghadapi pencobaan dan mengikuti teladan Kristus dalam mendekat kepada Allah setiap kali kamu menghadapi pencobaan. Memenuhi kebutuhan dan keinginanmu dengan cara Tuhan akan memungkinkanmu untuk mengalami kehidupan terbaik di dunia ini. Kepuasannya akan abadi dan penuh kedamaian.

